



ROYAL
PRIMA

LAPORAN TAHUNAN **2018** *Annual Report*

Tahun Pencapaian

A Year of Accomplishment

HIGH QUALITY CARE IS OUR PRIORITY

Pelayanan berkualitas tinggi adalah prioritas kami



Daftar Isi

Table of Content

Ikhtisar Kinerja 2018 <i>2018 Performance Highlights</i>	5	Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	29
Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Financial Highlights</i>	6	Struktur Kepemilikan <i>Ownership Structure</i>	30
Informasi Saham <i>Stock Information</i>	7	Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	31
Laporan Manajemen <i>Management Report</i>	9	Kronologi Pencatatan Saham <i>Listing History</i>	31
Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>	10	Lembaga dan Profesi Penunjang <i>Capital Market Supporting Professions</i>	32
Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>	13	Penghargaan/Sertifikasi <i>Award/Certification</i>	32
Profil Perseroan <i>Company Profile</i>	17	Analisis & Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion & Analysis</i>	33
Profil & Kegiatan Usaha <i>Profile & Business Activity</i>	18	Tinjauan Operasi <i>Operational Review</i>	34
Visi, Misi & Standar Mutu <i>Vision, Mission & Quality Standard</i>	20	Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>	35
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	24	Solvabilitas & Kolektibilitas <i>Collectibility & Solvency</i>	40
Profil Direksi <i>Board of Directors' Profile</i>	25	Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	42
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>	27	Kondisi Ekonomi & Prospek Usaha <i>Economic Condition & Business Prospect</i>	44

Daftar Isi

Table of Content

Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	47	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	72
Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	48	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	73
Realisasi Penggunaan Hasil Dana Penawaran Umum Perdana <i>Use of Initial Public Offering Proceed</i>	48	Kode Etik <i>Code of Ethics</i>	76
		Penerapan Pedoman Tata Kelola <i>Governance Guidelines Implementation</i>	76
Tata Kelola Perseroan <i>Corporate Governance</i>	49	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	77
Struktur Tata Kelola Perseroan <i>Corporate Governance Structure</i>	52		
Direksi <i>Board of Directors</i>	53	Pernyataan Tanggung Jawab Direksi & Dewan Komisaris <i>Statement of The Board of Commissioners & Board of Directors</i>	82
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	59		
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	63	Laporan Keuangan Audit tahun 2018 <i>2018 Audited Financial Report</i>	83
Komite Nominasi & Remunerasi <i>Nomination & Remuneration Committee</i>	66		
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	69		
Unit Audit Internal <i>Internal Audit</i>	70		



1

Ikhtisar Kinerja 2018

2018 Performance Highlights

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHT

Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Income Statements and Other Comprehensive Income

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million of Rupiah, unless otherwise stated

	2018	2017	2016	
PENDAPATAN	204,794	177,595	137,921	REVENUE
LABA KOTOR	66,781	48,077	30,152	GROSS PROFIT
LABA SEBELUM PAJAK	23,127	27,020	15,562	PROFIT BEFORE TAX
LABA TAHUN BERJALAN	17,301	20,268	11,545	NET PROFIT
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	17,205	20,198	11,544	Owner of the parent
Kepentingan non-pengendali	96	70	1	Non-controlling interests
Total	17,301	20,268	11,545	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	17,704	19,830	11,406	Owner of the parent
Kepentingan non-pengendali	97	66	(1)	Non-controlling interests
Total	17,801	19,896	11,405	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DI ATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam nilai penuh)	6.0	5.8	9.0	BASIC EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT (in full amount)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million of Rupiah, unless otherwise stated

	2018	2017	2016	
ASET LANCAR	68,108	58,257	33,429	CURRENT ASSET
ASET TIDAK LANCAR	844,189	247,219	4,833	NON-CURRENT ASSET
TOTAL ASET	912,297	305,475	38,261	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK	58,755	50,833	24,324	CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG	4,675	3,611	1,810	NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	63,430	54,444	26,134	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS	848,867	251,031	12,128	EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	912,297	305,475	38,261	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Rasio Keuangan Financial Ratios

	2018	2017	2016	
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	1.9%	6.6%	30.2%	Return on Asset
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	2.0%	8.1%	95.2%	Return on Equity
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan	8.4%	11.4%	8.4%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	115.9%	114.6%	137.4%	Current Ratios
Rasio Liabilitas terhadap Aset	7.0%	17.8%	68.3%	Liability to Asset Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	7.5%	21.7%	215.5%	Liability to Equity Ratio

INFORMASI SAHAM STOCK INFORMATION

Kinerja Saham Per Triwulan 2018 2018 Quarterly Stock Performance

	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close	Volume (lembar saham) / Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar (juta Rupiah) Market Capitalization (Rp million)	
Periode						Period
Triwulan 2	1,755	1,050	1,535	37,590,200	5,208,919	2nd Quarter
Triwulan 3	1,225	840	995	122,400	3,376,465	3rd Quarter
Triwulan 4	610	472	490	3,215,100	1,662,782	4th Quarter

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



2

Laporan Manajemen

Management Report

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S REPORT



Dr. Tommy Leonard, SH, M.Kn

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Total pendapatan tumbuh 15,3% dari Rp177,6 miliar di tahun 2017, menjadi sebesar Rp204,8 miliar di tahun 2018, didukung oleh peningkatan volume total pasien.

Total revenue registered 15,3% growth from Rp177,6 billion in 2017, to Rp204,8 billion, supported by increase in total patient volume.

Yang terhormat, Para Pemegang Saham

Sesuai dengan fokus Perseroan untuk melayani pasar kesehatan yang masal, terutama pasien JKN, Perseroan secara konsisten terus mempertahankan porsi pendapatan sekitar 70-80% dari total pendapatan secara keseluruhan. Namun, di sisi lain, guna mengantisipasi permintaan yang juga terus naik dari sisi pasien non-JKN, Perseroan juga sedang mengembangkan gedung baru khusus untuk pasien non-JKN.

Total pendapatan tumbuh 15,3% dari Rp177,6 miliar di tahun 2017, menjadi sebesar Rp204,8 miliar di tahun 2018, didukung oleh peningkatan volume pasien. Perseroan menutup tahun 2018 dengan mencatatkan EBITDA Rp 38,8 miliar dan Laba Bersih sebesar Rp17,3 miliar.

Tahun 2018 juga diwarnai oleh pencapaian di berbagai bidang, sejalan dengan upaya Perseroan untuk terus meningkatkan layanan kesehatan yang unggul bagi pasien Perseroan. Sepanjang tahun ini, kami terus menambah fasilitas untuk menunjang operasional antara lain penambahan mesin hemodialysis, penambahan tempat tidur Pediatric Intensive Care Unit, penambahan jumlah tempat tidur ICU, penambahan fasilitas Cathlab untuk mendukung layanan Heart Center dan Neuro Intervention Center. Kami juga melakukan renovasi ruang tunggu khusus pasien JKN untuk mengakomodasi terus naiknya jumlah pasien JKN, dan beberapa penambahan fasilitas untuk melengkapi layanan rumah sakit Perseroan untuk segmen pasien JKN.

Pada bidang Sistem Informasi, kami mengharapkan Sistem Manajemen Informasi yang terintegrasi antara perolehan data, proses administrasi, sehingga pembacaan kinerja operasional Perseroan dan pengambilan keputusan dapat berjalan lebih cepat, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja Perseroan.

Bahwa RS Perseroan telah meraih Akreditasi Paripurna merupakan bukti komitmen kami untuk menyediakan standar layanan kesehatan yang tertinggi bagi para pelanggan, baik pasien umum maupun pasien JKN.

Sumber Daya yang berkualitas juga menjadi perhatian kami, sehingga kerjasama dengan Universitas Prima terus dikembangkan secara intensif untuk mendapatkan pasokan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berkesinambungan.

Distinguished Shareholders,

In line with Company's focus on serving the mass health market, especially JKN patients, Company consistently maintains a portion of revenue of around 70-80% of total revenue. However, on the other hand, in order to anticipate demand that continues to rise in terms of non-JKN patients, the Company is also developing new buildings specifically for non-JKN patients.

Total revenue grew 15.3% from Rp177.6 billion in 2017, to Rp204.8 billion in 2018, supported by an increase in patient volume. Company closed 2018 with recorded EBITDA of Rp. 38.8 billion and Net Profit of Rp. 17.3 billion.

Year 2018 is also characterized by achievements in various fields, in line with the Company's efforts to continuously improve superior health services for the Company's patients. Throughout this year, we continue to add facilities to support operations including the addition of hemodialysis machines, the addition of Pediatric Intensive Care Unit beds, the addition of ICU beds, the addition of Cathlab facilities to support Heart Center services and the Neuro Intervention Center. We also carried out renovations of the JKN patient's waiting room to accommodate the continued increase in the number of JKN patients, and several additional facilities to complement the Company's hospital services for JKN patient segments.

As for Information System, we are expecting an integrated Information Management System between data acquisition, administrative processes, so that it is expected that the evaluation of Company's operational performance and decision making can be obtained faster, which will ultimately improve the Company's performance.

That the Company Hospital has achieved Plenary Accreditation is a testament to our commitment to providing the highest standards of health services for customers, both general patients and JKN patients.

Quality resources are also of our concern. Our intensive collaboration with the University of Prima still continues, so that we can obtain continuous supply of quality Human Resources.

Prospek Usaha

Kondisi ekonomi yang relatif stabil sepanjang 2018 diperkirakan akan tetap kuat hingga 2019. Kebijakan ekonomi dan peraturan yang diterapkan oleh Pemerintah Indonesia, Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan telah menyediakan kerangka kerja yang sehat dan kondusif secara fundamental untuk pertumbuhan bertahap yang luas.

Dengan penambahan kapasitas tempat tidur dari rumah sakit yang ada akan terus berlanjut, sejalan dengan pertumbuhan permintaan pelanggan, baik dari segmen JKN maupun non-JKN, kami percaya bahwa peningkatan kinerja Perseroan ke depannya, dengan didukung investasi untuk pengembangan sumber daya manusia, akan terus berlanjut. Demikian pula pencapaian-pencapaian yang telah berlangsung akan diikuti dengan inisiatif yang lebih besar pada tahun 2019 dan tahun-tahun berikutnya.

Tata Kelola

Kami percaya bahwa keberlanjutan suatu usaha dipengaruhi oleh terus terjaganya standar kualitas dan pelayanan. Untuk itu, Perseroan memiliki Dewan Pengawas Rumah Sakit, yang bertanggungjawab dalam menetapkan kebijakan keberlanjutan Rumah Sakit Royal Prima, serta melakukan supervisi dan pengawasan atas seluruh praktek operasional kesehatan Rumah Sakit Royal Prima, dengan standar yang terjaga.

Kami juga terus berupaya agar pengelolaan Rumah Sakit dilakukan dengan transparansi yang optimum dari seluruh kegiatan Perseroan, serta memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha telah sejalan dengan peraturan dan kode etik yang berlaku.

Apresiasi

Mewakili seluruh Direksi, izinkan saya memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya bagi seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusinya, serta kepada para pasien/pelanggan dan pemegang saham Royal Prima atas dukungannya yang tinggi. Kami yakin dengan komitmen yang tinggi dari manajemen dan dukungan yang solid dari pemegang saham, kita akan terus berkembang ke depannya.

Business prospect

The relatively stable economic conditions throughout 2018 are expected to remain strong into 2019. The economic and regulatory policies implemented by the Indonesian Government, the Central Bank of Indonesia, and the Financial Services Authority have provided a framework that is both fundamentally sound and conducive to gradual broad-based growth.

With the addition of existing bed capacity from existing hospitals, in line with the growth in customer demand, both from the JKN and non-JKN segments, we believe that improving the Company's performance going forward, supported by investments in human resource development, will continue. Likewise the ongoing achievements will be followed by a larger initiative in 2019 and the following years.

Governance

We believe that the sustainability of a business is affected by continued quality and service standards. For this reason, the Company has Hospital Supervisory Board, which is responsible for establishing the Royal Prima Hospital sustainability policy, and supervising and overseeing all health operational practices, with maintained standards.

We also continue to strive for the management of the Hospital to be carried out with optimum transparency of all of the Company's activities, as well as ensuring that all business activities are in line with applicable rules and ethical codes.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, allow me to give the highest appreciation to all employees for their dedication and contribution, and to patients/customers and Royal Prima shareholders for their high support. We are confident that with high commitment from management and solid support from the shareholders, we will continue to grow in the future.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT



Dr. dr. I Nyoman Ehrich Lister MKes. AIFM

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bimbingannya sehingga Perseroan dapat menyelesaikan tahun 2018 dengan baik. Berbagai langkah strategis telah dijalankan untuk dapat meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

We extend our praise to God Almighty. Because of His guidance, the Company managed to close the year of 2018 with positive achievements. Several strategic actions were taken to increase value added for shareholders and stakeholders.

Yang terhormat, Para Pemegang Saham

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bimbingannya sehingga Perseroan dapat menyelesaikan tahun 2018 dengan baik. Berbagai langkah strategis telah dijalankan untuk dapat meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pandangan terhadap Kondisi Perekonomian

Tingkat laju pertumbuhan perekonomian global pada 2018 berdasarkan laporan Bank Indonesia melambat dari 3,8% pada 2017 menjadi 3,7% pada 2018, tingkat bunga pinjaman bank naik lebih cepat dan lebih tinggi dari tahun sebelumnya untuk mengurangi risiko kenaikan inflasi global, sementara itu ketidakpastian pasar keuangan global juga masih sangat tinggi. Ketiga hal tersebut mempengaruhi ketidakpastian bagi dunia usaha.

Meskipun demikian, pemulihan ekonomi Indonesia masih tetap berlanjut pada 2018. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mencatat laju kenaikan dari 5,07% pada 2017 menjadi sebesar 5,17% pada 2018. Tingkat laju pertumbuhan tersebut tentu menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia masih tetap bertahan disaat terjadi pelemahan perekonomian global.

Permintaan domestik masih kuat karena tingkat inflasi yang rendah pada level 3,6% untuk tahun 2018, di bawah target inflasi Bank Indonesia sebesar 4,0%, serta dampak positif stimulus fiskal yang pada gilirannya mendorong peningkatan impor.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Pada tahun 2018, kami mencatat bahwa terjadi penyesuaian strategi oleh manajemen, dimana porsi segmen pasien JKN sedikit berkurang menjadi 73,5% dari sebelumnya 79,1%, namun tetap dipertahankan pada komposisi 70-80%, kemudian disertai dengan penyesuaian komposisi segmen pasien non JKN, sehingga secara pertumbuhan, pendapatan segmen pasien non JKN bertumbuh pada tingkat yang lebih tinggi.

Kami menilai bahwa Direksi telah mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik selama 2018. Strategi dan kebijakan yang bertujuan untuk menciptakan manfaat dan hasil positif bagi Perseroan dalam jangka pendek dan jangka panjang telah dilakukan dengan berkesinambungan.

Distinguished Shareholders,

We extend our praise to God Almighty. Because of His guidance, the Company managed to close the year of 2018 with positive achievements. Several strategic actions were taken to increase value added for shareholders and stakeholders.

Views on Economic Conditions

Based on Bank Indonesia's report, the rate of global economic growth slowed from 3.8% in 2017 to 3.7% in 2018. Bank lending rates, then, rose faster and higher than the previous year to reduce the risk of rising global inflation, while the uncertainty of global financial markets remained very high. These three factors contributed to rising uncertainty for the business world throughout the year as indicated in the weakening growth of global trade.

Nonetheless, Indonesia's economy continued to demonstrate resiliency in 2018. Domestic economic growth recorded a rise from 5.07% in 2017 to 5.17% in 2018. This growth rate certainly indicated that the domestic economy remained robust in the face of weakening global economies.

Domestic demand was still strong driven by the low inflation rate at 3.6% in 2018, below Bank of Indonesia target at 4.0%, and the positive impact of fiscal stimulus, which, in turn, encouraged an increase in imports.

Assessment on Board of Directors Performance

In 2018, we note some changes in management strategy, whereby the JKN portion is slightly reduced from 79.1% in 2017 to 73.5% in 2018, although remain in 70-80% proportion, along with adjustment in non-JKN segment, which subsequently contribution from non-JKN segment grew higher than previous year.

We assess that the Board of Directors has been able to carry out their duties and responsibilities properly during 2018. Strategies and policies aimed at creating positive benefits and results for the Company on an ongoing basis, both in the short and long term, have been carried out in a sustainable manner.

Kami akan terus mendukung strategi dan program kerja yang akan dilakukan oleh Perseroan dimasa-masa yang akan datang.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Kami senantiasa melakukan penilaian dan pengawasan terhadap kebijakan dan strategi Perseroan secara menyeluruh. Proses penilaian dan pengawasan ini tentu selalu ditopang oleh penilaian dan saran dari Komite Audit. Komite Audit selalu melakukan pengawasan dan pengamatan terhadap kegiatan operasional Perseroan dan memberikan laporan kepada Dewan Komisaris secara langsung.

Kami selalu mengadakan rapat gabungan dengan Direksi untuk mengetahui dan mempelajari perkembangan kinerja Perseroan dan melihat prospek usaha industri yang digeluti Perseroan saat ini sehingga kami dapat memberikan rekomendasi dan masukan yang tepat kepada para Direksi.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Prospek perekonomian Indonesia 2019 akan lebih baik, meskipun perekonomian global belum kondusif. Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3%, sedikit di atas pertumbuhan tahun 2018, sementara inflasi diperkirakan tetap di kisaran 3,5% atau dalam rentang target inflasi Bank Indonesia.

Komitmen Pemerintah untuk menyediakan layanan kesehatan primer yang terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat, dengan total anggaran yang dialokasikan mencapai Rp123 triliun pada tahun 2019, serta program JKN yang terus ditingkatkan oleh Pemerintah, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, merupakan peluang besar bagi Perseroan yang bergelut khususnya untuk segmen pasien JKN.

Kami berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki kemampuan untuk terus tumbuh dan berkembang di masa depan memberikan pelayanan terbaik kepada pasien atau pelanggan yang ditangani saat ini, sambil meningkatkan pelayanan untuk menjangkau spektrum pelanggan yang lebih luas, sehingga mampu memberikan nilai tambah lebih bagi para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

we will continue to support the strategies and work programs to be carried out by the Company in the future.

Supervision on Company Strategy Implementation

We continuously assess and supervise the overall implementation of the Company's policies and strategies through the support of the Audit Committee's recommendations and advice. This Committee monitors and observes the Company's operational activities and reports their findings directly to the Board of Commissioners.

We hold joint meetings with the Board of Directors on an ongoing basis to understand and review the development of the Company's performance, and observe business prospects for the Company. We provide appropriate recommendations and feedback to the Board of Directors as and when necessary.

View on Business Outlook

Indonesia's economy is projected to have a positive outlook in 2019 despite the unfavorable global economic conditions. Government targeting economic growth of 5.3%, slightly below 2018 growth, while inflation remain in range 3.5% or within the inflation target range of Bank of Indonesia.

Government commitment to provide primary affordable quality healthcare services for all levels of society, with the total budget of Rp123 trillion in 2019, as well as the JKN program that is continuously improved by the Government, both in terms of quantity and quality, is a great opportunity for the Company that focusing on JKN patient segments.

We believe that the Company has the capacity to continuously grow and develop in the future to provide the best service to our existing patients while improving service to reach broader customer spectrum, so that we can offer better added value to the shareholders and other stakeholders.

Pandangan atas Pelaksanaan Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami melihat bahwa penerapan CGG yang dilakukan Perseroan selama tahun 2018 telah berlangsung dengan baik. Kami meminta agar Perseroan dapat terus meningkatkan penerapan GCG sebagai dukungan dalam mencapai kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Frekuensi Pemberian Nasihat kepada Direksi

Sepanjang tahun 2018, telah dilakukan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak empat kali, untuk membahas dan mengetahui kinerja Perseroan sehingga kami dapat memberikan masukan yang tepat sesuai dengan kondisi aktual.

Apresiasi

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Atas nama Dewan Komisaris, saya juga mengucapkan selamat kepada Direksi dan seluruh karyawan yang telah bersatu dengan sangat kokoh membangun dan menciptakan nilai bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan.

View on the Implementation of Good Corporate Governance Practices

In 2018, we observed that the Company continuously implemented GCG in all operational aspects. Hence, we request that the Company can continue to improve its GCG implementation as a form of support in realizing positive performance in the future.

Frequency of Advisory to Board of Directors

Over the course of 2018, we have conducted four joint meetings with the Board of Directors to discuss and understand the Company's performance in general so that we can provide appropriate input in accordance with actual conditions.

Appreciation

To conclude the report, we would like to express our utmost gratitude to all shareholders and stakeholders for the support and trust given to the Company. On behalf of the Board of Commissioners, I would also like to congratulate the Board of Directors and all employees who have demonstrated their tenacity and hard work in building and creating values for the stakeholders and shareholders of the Company.



3

Profil Perseroan

Company Profile

PROFIL & KEGIATAN USAHA

PROFILE & BUSINESS ACTIVITIES



PT Royal Prima Tbk

Kegiatan Usaha Utama
Jasa Pelayanan Kesehatan

Kantor Pusat

Jl. Letjen S Parman
Kav. 22-24, Jakarta
Ph: +62 (61) 88813182/3
Fax: +62 (61) 80013181
Email: corsec@royalprima.com

Kantor Operasional

Jl. Ayahanda No. 68A, Medan
Sumatera Utara 20118
Ph: +62 (61) 88813182/3
Fax: +62 (61) 80013181
Email: operasional@royalprima.com

Website: www.royalprima.com

Perseroan didirikan tahun 2013 dengan nama PT Royal Prima dan memulai operasional dengan 2 Rumah Sakit di Medan dan Jambi. Royal Prima Medan (RPM) beroperasi komersial pada 2014, dan merupakan Rumah Sakit tipe B. RPM memiliki total kapasitas 754 tempat tidur, dan merupakan Rumah Sakit dengan kapasitas tempat tidur terbesar pada satu lokasi di Indonesia. Sementara Royal Prima Jambi (RPJ) merupakan Rumah Sakit tipe C dengan 210 tempat tidur. Pada akhir 2018, beberapa gedung baru yang dapat memberikan tambahan 240 tempat tidur sedang dalam tahap akhir penyelesaian.

Berbekal dengan teknologi yang modern dan paling mutakhir, Perseroan memiliki target untuk menjadi pusat rujukan bagi masyarakat khususnya kota Medan, Jambi dan masyarakat Sumatera Utara pada umumnya.

The company was established in 2013 under the name of PT Royal Prima and started operations with 2 Hospitals in Medan and Jambi. Royal Prima Medan (RPM), a type B Hospital, began commercial operations in 2014. At present, RPM has a total capacity of 754 beds, which is the largest hospital in Indonesia, in terms of bed capacity at one location. Meanwhile, Royal Prima Jambi (RPJ) is a type C hospital with 210 beds. An additional 240 beds are at finishing stage as per the end of 2018.

Equipped with modern and the latest technology, the Company targeted to become a reference center for the community, especially Medan, Jambi and the people of North Sumatra in general.



CT Scan 128 Slice

Jasa layanan kesehatan yang disediakan oleh RS Perseroan antara lain: Instalasi Gawat Darurat, Poliklinik Spesialis, Rawat Jalan, Rawat Inap, Unit Perawatan Intensif (ICU), Kamar Operasi, Kamar Bersalin & Bayi beserta dengan pelayanan penunjangnya seperti: Instalasi laboratorium (patologi klinik, patologi anatomi, unit transfusi darah), Instalasi radiologi (CT Scan 128 Slice, X-Ray Digital, Fluoroscopy, Mammography, Dental Panoramic, USG 2D,4D), ESWL, Hemodialisa, Rehabilitasi Medis, Angiography/Cath Lab, Endoscopy, Instalasi Farmasi, Instalasi Gizi, Medical Check Up, Klinik Nyeri, Pelayanan Diagnostik Lain (EKG, Treadmill, Audiometri, Spirometri).

Health services provided by the Company's Hospital include: Emergency Room Installation, Specialist Polyclinic, Outpatient service, Inpatient service, Intensive Care Unit (ICU), Operating Room, Maternity & Baby Room along with supporting services such as: Laboratory installation (clinical pathology, pathology anatomy, blood transfusion unit), Radiology installation (128 Slice CT Scan, Digital X-Ray, Fluoroscopy, Mammography, Panoramic Dental, 2D, 4D Ultrasound), ESWL, Hemodialysis, Medical Rehabilitation, Angiography / Cath Lab, Endoscopy, Pharmacy Installation, Nutrition Installation, Medical Check Up, Pain Clinic, Other Diagnostic Services (ECG, Treadmill, Audiometry, Spirometry).

VISI, MISI & STANDAR MUTU RUMAH SAKIT PERSEROAN

VISION, MISSION & QUALITY STANDARD OF COMPANY HOSPITAL



VISI | VISION

Menjadi Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan terbaik, standar kualitas tinggi serta memenuhi kebutuhan pasien dan keluarga pasien.

Vision: To be a Hospital which deliver best healthcare service, high quality standards, and to provide both patient and their family needs.



MISI | MISSION

- » **Menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna yang bermutu dan profesional berdasarkan bukti dan riset ilmu pengetahuan.**
Organizing quality and professional plenary health services based on evidence and scientific research
- » **Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia secara terus menerus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran, kedokteran gigi dan kesehatan lain.**
Improve the competence of human resources continuously in accordance with the development of science and technology in medicine, dentistry and other health
- » **Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana pelayanan kesehatan, pendidikan serta penelitian sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat.**
Improve the quality and quantity of facilities / infrastructure for health, education and research in accordance with technological developments and people needs
- » **Melaksanakan fungsi pendidikan yang berbasis bukti dan penelitian di bidang kesehatan yang komprehensif dan terintegrasi.**
Carry out evidence-based education function and comprehensive and integrated research in the health sector
- » **Menciptakan lingkungan kerja yang saling bersinergi dan menjunjung tinggi nilai- nilai kemanusiaan dan religius serta meningkatkan kesejahteraan pihak-pihak terkait.**
Creating work environment that is synergistic and upholds humanistic and religious values and enhances welfare of related parties
- » **Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak dalam upaya memperkuat peran rumah sakit dalam pelayanan dan pendidikan kesehatan.**
Establish partnerships with various parties in an effort to strengthen the role of hospitals in health services and education
- » **Melaksanakan pengabdian kepada kepentingan kesehatan masyarakat.**
Carry out service to the interests of public health



MOTO | MOTO



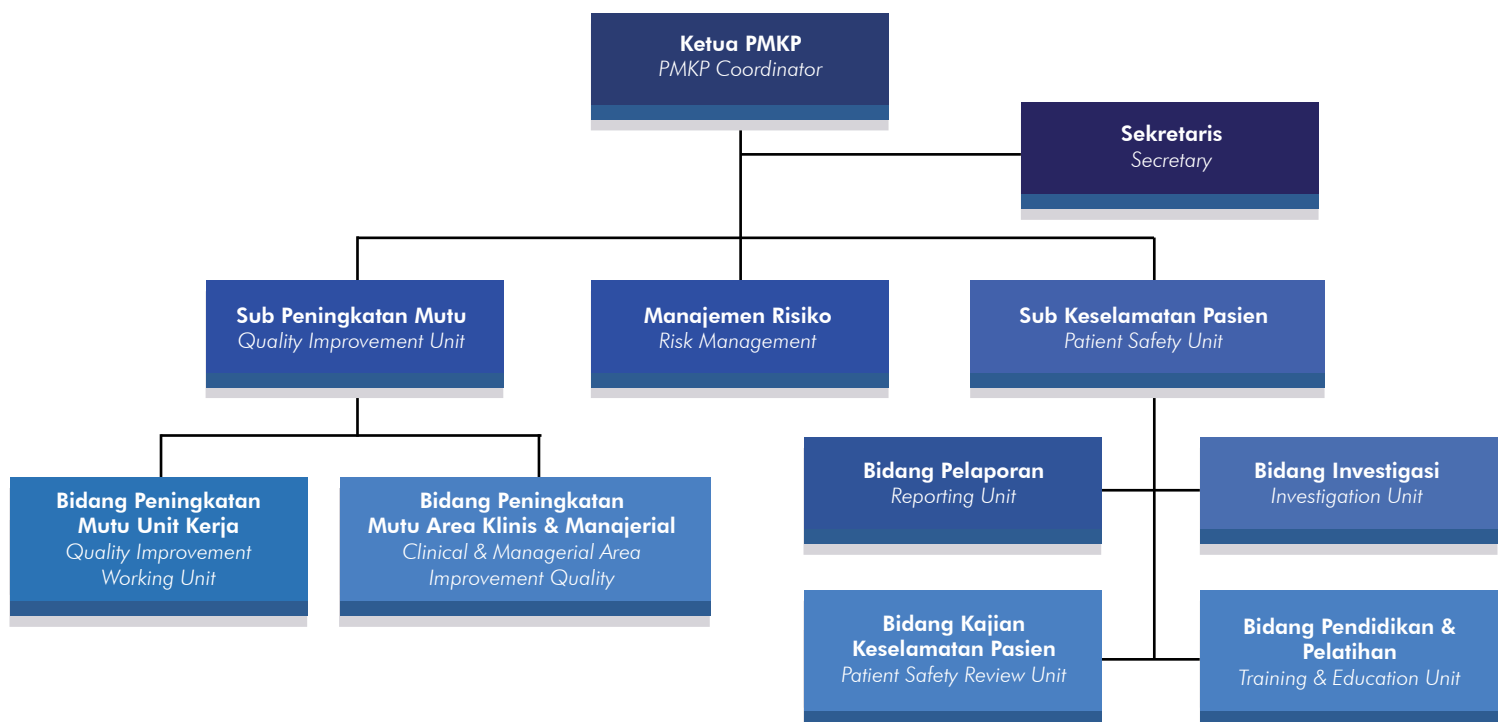
Pelayanan Berkualitas Tinggi adalah Prioritas Kami

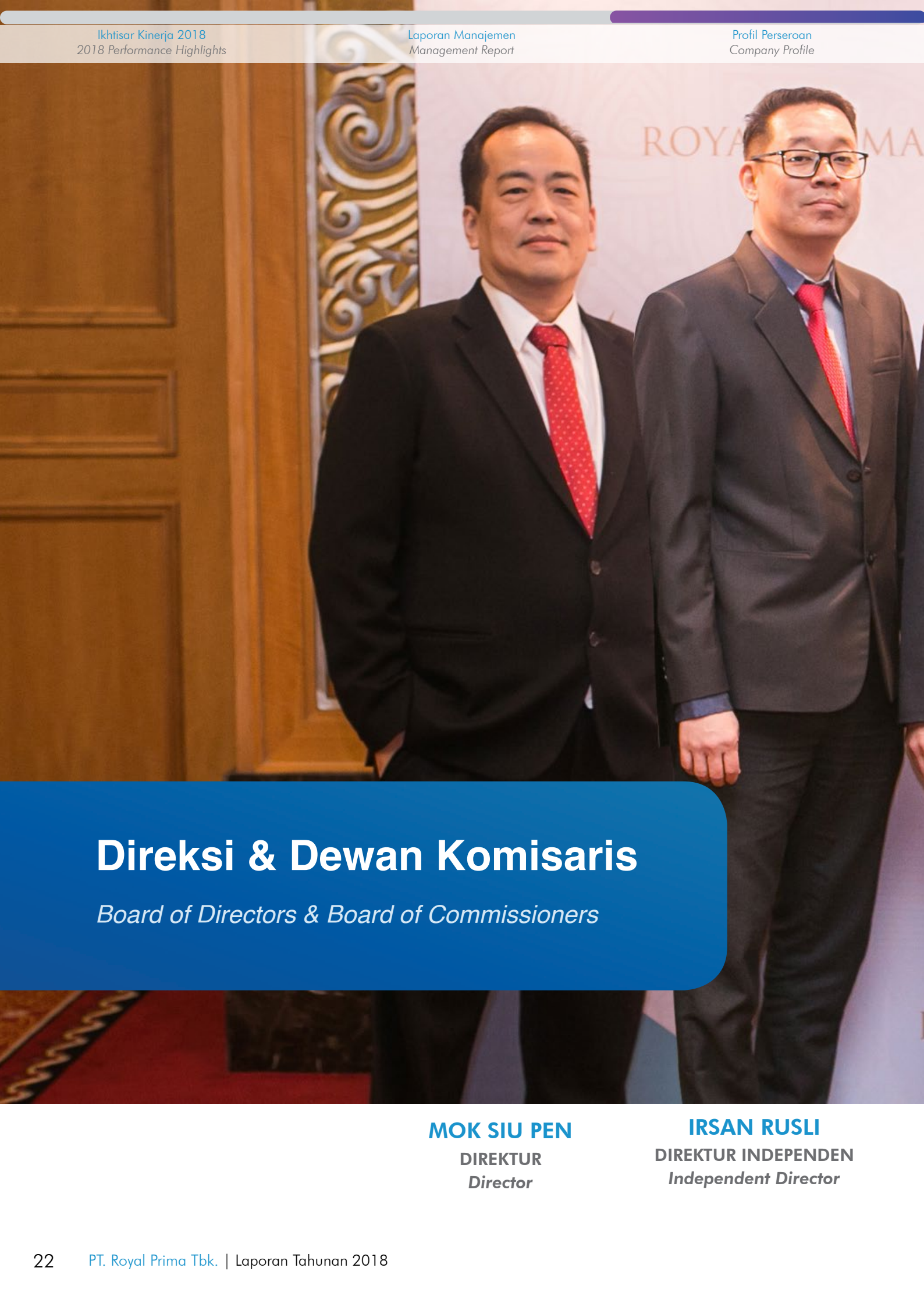
High Quality Care is Our Priority



Visi Perseroan adalah “Menjadi Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan terbaik, standar kualitas tinggi serta memenuhi kebutuhan pasien dan keluarga pasien.” Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan memiliki tim khusus yang menangani Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP), dengan masing-masing bidangnya yang menangani antara lain Peningkatan Mutu Unit Kerja, Peningkatan Mutu Area Klinis & Manajerial, Manajemen Risiko, Pelaporan, Investigasi, Kajian Keselamatan Pasien, serta Pendidikan & Pelatihan. Masing-masing bidang akan memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawabnya serta pelaporan indikator mutu, yang secara reguler akan digunakan sebagai bahan evaluasi. Hasil Indikator Mutu tersebut akan dipantau secara ketat oleh Perseroan dari waktu ke waktu, untuk meningkatkan standar kualitas dan kinerja pelayanan kesehatan.

The Company’s vision is “To be a hospital which deliver best healthcare services, high quality standards and to provide both patient and their families needs.” To achieve this, the Company has a special team that handles Patient Quality and Safety Improvement (PMKP), which handles among others are Work Unit Quality Improvement, Quality Improvement of Clinical & Managerial Areas, Risk Management, Reporting, Investigation, Patient Safety Studies, and Education & Training. Each field will have its duties, authority and responsibilities as well as reporting quality indicators, which will be regularly used as evaluation material. The Quality Indicator results will be closely monitored by the Company from time to time, to improve the quality and performance standards of health services.





Direksi & Dewan Komisaris

Board of Directors & Board of Commissioners

MOK SIU PEN

DIREKTUR
Director

IRSAN RUSLI

DIREKTUR INDEPENDEN
Independent Director



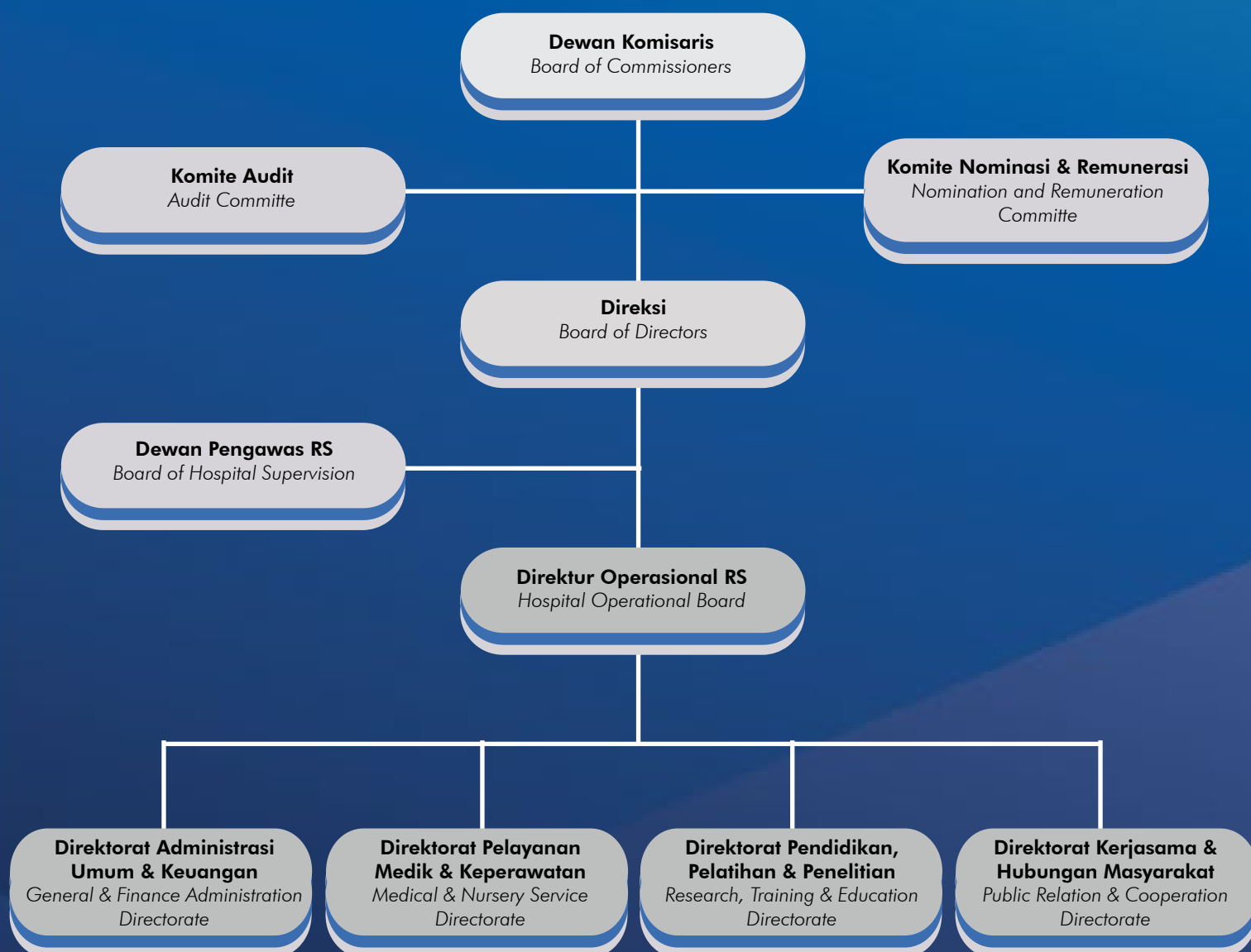
**I NYOMAN
EHRICH LISTER**
KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

TOMMY LEONARD
DIREKTUR UTAMA
President Director

HERIYANTI
KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Dr. Tommy Leonard, SH, M.Kn

Direktur Utama | *President Director*

Warga negara Indonesia, 32 tahun, Lahir di Medan tanggal 7 Agustus 1986, menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2015.

Indonesian citizen, 32 years old, Born in Medan on August 7, 1986, serving as President Director of the Company since 2015.

Tommy Leonard adalah lulusan dari Universitas Dharmawangsa jurusan hukum pada tahun 2008, Gelar Magister Kenotariatan dari Universitas Sumatera Utara, Medan pada tahun 2011 dan pada tahun 2014 Meraih gelar Doktor Hukum dari Universitas Jayabaya, Jakarta.

Tommy Leonard graduated from Dharmawangsa University majoring in law in 2008, Notary Masters from the University of North Sumatra, Medan in 2011 and in 2014 He earned a Doctor of Law from Jayabaya University, Jakarta.

Beliau berpengalaman sebagai Dekan Fakultas Hukum, Universitas Prima Indonesia, Medan (masa jabatan 2014-2018); Ketua Badan Pelaksana Harian Yayasan Universitas Prima Indonesia, Medan (masa jabatan 2014-2018); Pengawas Rumah Sakit Royal Prima, Medan (masa jabatan 2014-2019); Pengawas Rumah Sakit Royal Prima, Jambi (masa jabatan 2014-2019); Ketua Yayasan Pendidikan Pangeran Antasari (masa jabatan 2014-2019) dan sebagai peneliti dan Penulis Buku Aktif sejak tahun 2011.

He served as Dean of the Faculty of Law, Universitas Prima Indonesia, Medan (2014-2018 term); Chairperson of the Daily Executing Body of the Universitas Prima Indonesia Foundation, Medan (2014-2018 term); Supervisor of Royal Prima Hospital, Medan (2014-2019 term); Supervisor of Royal Prima Hospital, Jambi (2014-2019 term); Chairperson of the Pangeran Antasari Educational Foundation (2014-2019 term) and active researcher and Book Writer since 2011.



Ir. Mok Siu Pen

Direktur | *Director*

Warga negara Indonesia, 53 tahun, lahir di Pematang Siantar pada tanggal 23 September 1965. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015. Saat ini juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

An Indonesian citizen, 53 years old, born in Pematang Siantar on september 23, 1965. He has served as director of the Company since 2015. Currently also serves as Corporate Secretary.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Mok Siu Pen adalah lulusan dari Universitas HKBP Nomensen jurusan Computer and Control System pada tahun 1990.

Beliau adalah Owner Medical Imaging Digital System hingga saat ini; Owner dan Direktur di CV. Artha Santika Mulia (2012-saat ini); Company Advisor di PT. Gunung Windu (1991–1999), Company Advisor PT. Spica Tunggal Perkasa (2000 – 2011); Company Advisor PT. Antara Kusuma (2008–2010), Company Advisor PT Artindo (2008–2010); Company Advisor Hotel Swissbellinn (2009-2010).

Mok Siu Pen graduated from HKBP Nomensen University, majoring in computer and control systems in 1990.

He is currently the owner of Medical Imaging Digital System; owner and director at CV. Artha Santika Mulia (2012-present); company advisor at PT Gunung Windu (1991–1999), company advisor PT Spica tunggal perkasa (2000 - 2011); company advisor PT Antara Kusuma (2008–2010), company advisor of PT Artindo (2008–2010); company advisor of Swissbellinn Hotel (2009-2010).



dr. Irsan Rusli

Direktur Independen | *Independent Director*

Warga negara Indonesia, 42 tahun, lahir di Medan tanggal 19 September 1976. Irsan Rusli menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2017.

An Indonesian citizen, 42 years old, born in Medan on September 19, 1976. Irsan Rusli has served as an Independent Director of the Company since 2017.

Irsan Rusli adalah lulusan dari Universitas Islam Sumatera Utara Jurusan Fakultas Kedokteran pada tahun 2003.

Beliau berpengalaman sebagai Manajer Operasional di PT Alco Fero (2002-2011), mengelola klinik Anugerah abadi (2008-2011), PT Musim Mas sebagai dokter perusahaan (2011-2017).

Irsan Rusli is a graduate of the Islamic University of North Sumatra majoring in Medicine in 2003.

Irsan experienced as an Operations Manager at PT Alco Fero (2002-2011), runs the Endowment Award clinic (2008-2011), Company doctor of PT Musim Mas (2011-2017).

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Dr. dr. I Nyoman Ehrich Lister MKes. AIFM
Komisaris Utama | *President Commissioner*

Warga negara Indonesia, 49 tahun, lahir di Labuhan Deli tanggal 10 Juni 1969, menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2015.

An Indonesian citizen, 49 years old, born in Labuhan Deli on June 10, 1969, serving as the Company's President Commissioner since 2015.

I Nyoman Ehrich Lister adalah lulusan Fakultas kedokteran Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya, menempuh pendidikan S2 Ilmu Biomedik di Universitas Sumatera Utara. Menyelesaikan pendidikan S3 Ilmu Biokimia dan Biomolekuler di Universitas Andalas, Padang, Associate Professor Bidang Fisiologi Manusia dan Biomolekuler, Dosen bersertifikasi Ristek Dikti, dan saat ini menjabat sebagai ketua program studi S2 biomedis sains dan kepala bagian Fisiologi Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia dan aktif meneliti di bidang kedokteran.

Mendirikan klinik sebagai sarana pelayanan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Tenaga Kerja (JPK) dan Umum serta sebagai provider PT. Jamsostek yang mengelola 157 klinik di Sumatera Utara dan Jawa Tengah (1994 – 2000). Mendirikan Akper&Akbid di Kota Medan (1998). Mendirikan STIKES Prima di Medan (2002). Mendirikan STIKES Harapan Bangsa Purwokerto (2002). Mendirikan Akper&Akbid Prima Jambi (2004). Mendirikan UNPRI (2005). Mendirikan Sekolah Nasional Plus Global Prima (2010).

I Nyoman Ehrich Lister is a graduate of the Faculty of Medicine at Wijaya Kusuma University, Surabaya, studying S2 Biomedical Sciences at the University of North Sumatra. He completed his education in Biochemistry and Biomolecular Science at Andalas University, Padang, Associate Professor in Human and Biomolecular Physiology, Ristek-Dikti Certified Lecturer, and currently serves as chairman of the biomedical science S2 study program and head of Physiology at the Faculty of Medicine, Prima Indonesia University and active researcher in medical field.

Establish a clinic to provide service to Workers Health and Public Health Insurance and as a provider of PT. Jamsostek which manages 157 clinics in North Sumatra and Central Java (1994 - 2000). Establish Akper & Akbid in Medan City (1998). Establish Prima STIKES in Medan (2002). Establish STIKES Harapan Bangsa Purwokerto (2002). Establish Akper & Akbid Prima Jambi (2004). Establish UNPRI (2005). Establish Prima Global National School (2010).

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Dr. Heriyanti SH M.Kn

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 51 Tahun, lahir di Medan tanggal 20 Januari 1967, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017.

Indonesian citizen, 51 years old, born in Medan on January 20, 1967, serving as the Company's Independent Commissioner since 2017.

Heriyanti meraih gelar S1 dari Universitas Medan Area pada tahun 1996, S2 Universitas Sumatera Utara pada tahun 2007, S3 Universitas Jayabaya pada tahun 2014.

Heriyanti earned a bachelor's degree from Medan Area University in 1996, Master Degree at the University of North Sumatra in 2007, Doctorate Degree at the University of Jayabaya in 2014.

Berpengalaman sebagai Direktur Utama Rumah Sakit Melati tahun 1999-2009, Komisaris Independen PT Royal Prima sejak tahun 2017.

Experienced as Managing Director of Melati Hospital in 1999-2009, Independent Commissioner of PT Royal Prima since 2017.

RANGKAP JABATAN

CONCURRENT POSITION

Nama	Perseroan		RPJ		Komite Audit	Komite Nominasi & Remunerasi
	Kom	Dir	Kom	Dir		
Dr. dr. I Nyoman Ehrich Lister Mkes. AIFM (KU)	V		V			V (Anggota)
Dr. Heriyanti SH M.Kn (KI)	V				V (Ketua)	V (Ketua)
Dr. Tommy Leonard, SH, M.Kn (DU)		V		V		
Ir. Mok Siu Pen (D)		V		V		
Dr. Irsan Rusli (DI)		V				

KU: Komisaris Utama; KI: Komisaris Independen; DU: Direktur Utama; D: Direktur; DI: Direktur Independen

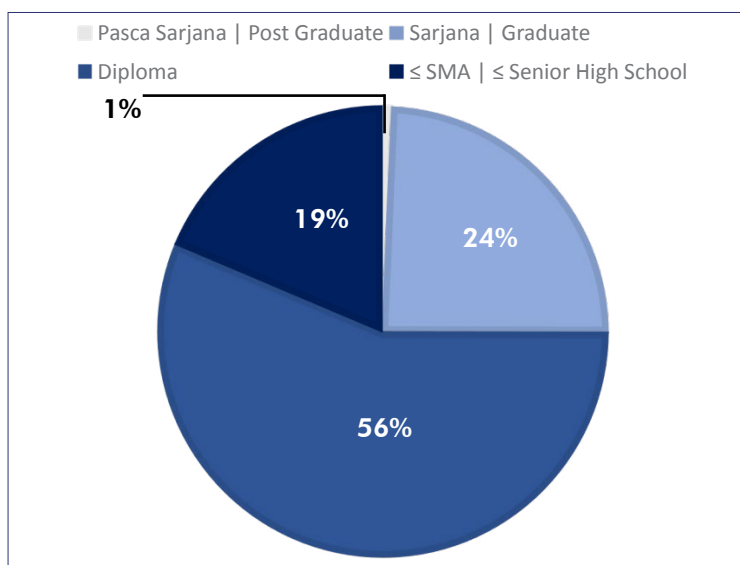
RPJ: PT. Royal Prima Jambi, Anak Perusahaan

JUMLAH KARYAWAN

TOTAL EMPLOYEES

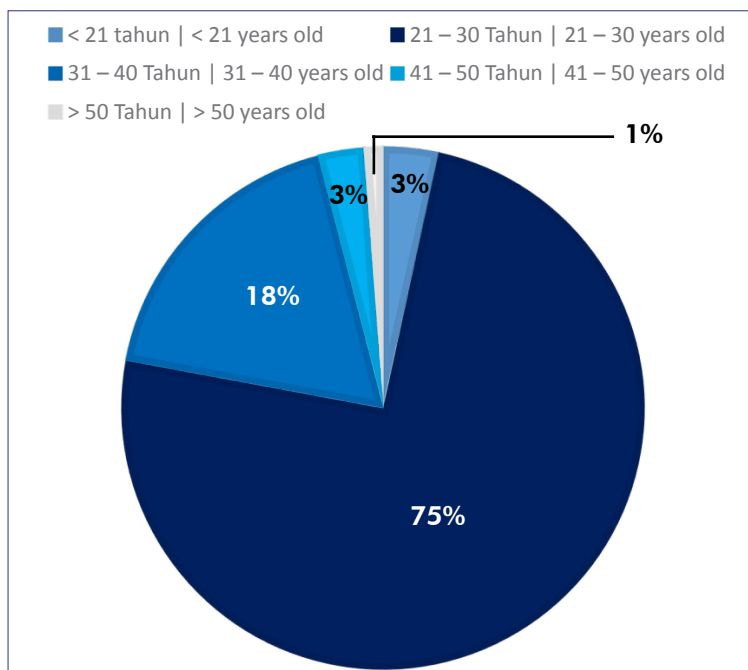
Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employees by Level of Education

Tingkat Pendidikan Level of Education	2018
Pasca Sarjana Post Graduate	6
Sarjana Graduate	214
Diploma	495
≤ SMA ≤ Senior High School	164
Jumlah	879



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employees by Age

Usia Age	2018
<21 tahun < 21 years old	30
21 - 30 tahun 21 - 30 years old	655
31 - 40 tahun 31 - 40 years old	159
41 - 50 tahun 41 - 50 years old	25
> 50 tahun > 50 years old	10
Jumlah	879



STRUKTUR KEPEMILIKAN

OWNERSHIP STRUCTURE

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2018

Shareholders Structure as of 31 December 2018

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
A. Pemegang Saham dengan kepemilikan > 5% Shareholders with >5% ownership		
I Nyoman Ehrich Lister	2,190,480,000	64.55%
1st Financial Company Limited	490,494,100	14.45%
B. Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% Shareholders with < 5% ownership		
Masyarakat Public	712,458,500	21.00%
C. Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Ownership by Board of Directors and Board of Commissioners		
I Nyoman Ehrich Lister	2,190,480,000	64.55%

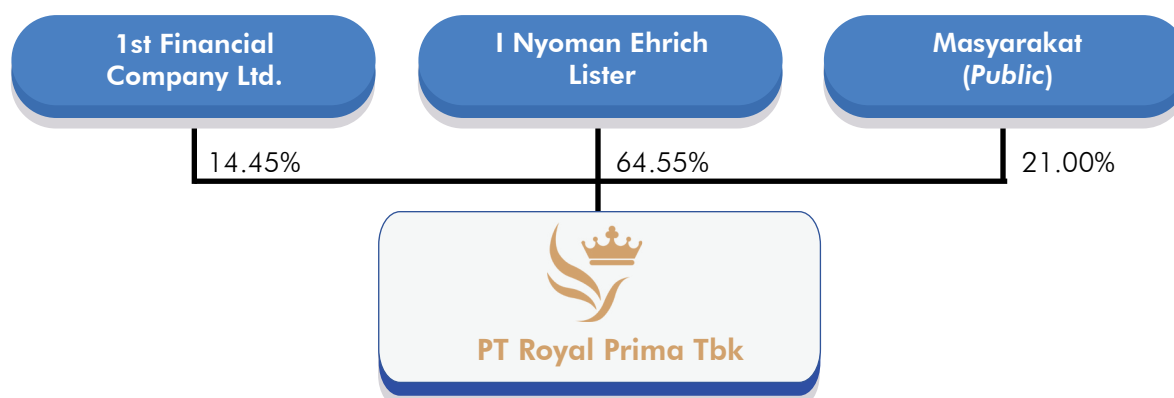
Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per 31 Desember 2018 Berdasarkan Klasifikasi

Number of Shareholders and Ownership Percentage as of 31 December 2018 According to Classification

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Lokal Local			
Individual	58	2,237,830,000	65.95%
Institution	14	172,653,300	5.09%
Asing Foreign			
Individual	1	600	0.00%
Institution	7	982,942,900	28.97%

Struktur Pemegang Saham

Shareholders Structure



ANAK PERUSAHAAN

OWNERSHIP STRUCTURE

Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset/ Asset (Rp miliar/billion)	Tahun Operasional Operational Commencement	Status Operasional Operational Status	Alamat Address
PT Royal Prima Jambi	97,4%	Jasa Kesehatan	60,7	2015	Beroperasi	Jl. Raden Wijaya

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

STOCK LISTING HISTORY

Tanggal Date	Keterangan Description	Nominal Saham Par Value (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Saham yang ditawarkan Number of Offered Shares	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Bursa Efek Stock Exchange
15 Mei 2018	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	100	500	2.192.080.000	1.200.000.000	3.392.080.000	Bursa Efek Indonesia



Kronologi Pencatatan Waran

Warrant Listing History

Tanggal Date	Keterangan Description	Nominal Waran Par Value (Rp)	Harga Pelaksanaan Exercise Price (Rp)	Jumlah Waran Number of Shares	Jumlah Waran yang diberikan Number of Issued Warrant	Jumlah Waran Beredar Outstanding Warrant	Akhir Masa Berlaku Waran Seri 1 Warrant Expired Date
15 Mei 2018	Waran Seri 1 Warrant Series 1	100	625	0	600.000.000	600.000.000	14 Mei 2021

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Pada Penawaran Umum Perdana Saham

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSIONS
on Stock Initial Public Offering

Nama Name	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Prudential Tower 17th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav 79, Jakarta 12910 Telp: +62-21 5795 7300 Faks: +62-21 5795 7301	November 2018
Konsultan Hukum Legal Consultant Aji Wijaya & Co	Cyber 2 Tower, Floor 31, Unit A Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13 Jakarta Selatan 12950, Indonesia Telp: +62-21 6669 7171 Faks: +62-21 2902 1566	November 2018
Notaris Notary Humberg Lie SH., M.Kn.	Raya Pluit Selatan 103, Jakarta 14450 Telp: +6221 66697171 Fax: +6221 6678527	November 2018
Biro Administrasi Efek Share Registrar Bima Registra	Graha MIR Lantai 6 A2, Jalan Pemuda No. 9, Rawamangun Jakarta Timur, 13220 Telp: +6221 295 69871 Fax: +6221 295 69872	November 2018

PENGHARGAAN/SERTIFIKASI AWARDS/CERTIFICATION



Sertifikat "Rumah Sakit Pendidikan" oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Teaching Hospital Certificate by
Ministry of Health Republic of Indonesia



Piagam Penghargaan dari BPJS Kesehatan

Award from Social Security
Administering Body



4

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

TINJAUAN OPERASI

OPERASIONAL REVIEW

Perseroan didirikan pada tahun 2013 oleh dokter I Nyoman Ehrich Lister, seorang dokter yang telah berpengalaman mendirikan dan mengelola ratusan klinik di Sumatera Utara dan Jawa Tengah serta mempunyai pengalaman dalam pendidikan kesehatan dengan mendirikan beberapa Akademi Perawat & Akademi Bidan di Medan, mendirikan STIKES (Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan) Prima di Medan, mendirikan STIKES Harapan Bangsa Purwokerto (2002), mendirikan Akper & Akbid Prima Jambi (2004), mendirikan UNPRI (2005), mendirikan Sekolah Nasional Plus Global Prima (2010).

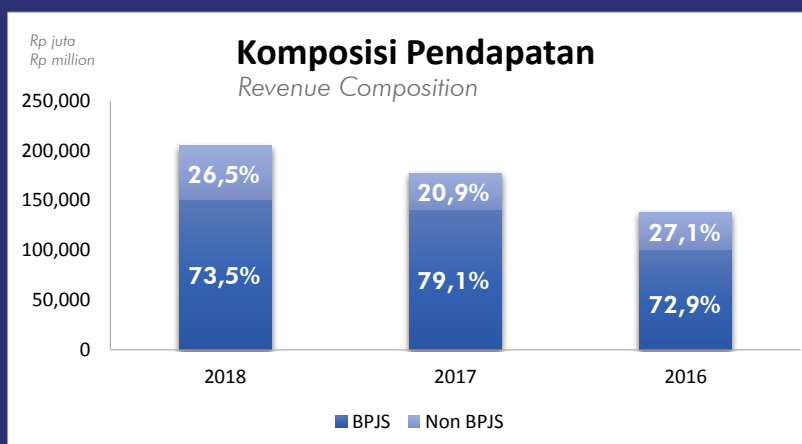
Perseroan bergerak pada bidang usaha pengadaan jasa rumah sakit, poliklinik, balai pengobatan, rumah sakit bersalin, dan Poliklinik untuk ibu dan balita, Rumah Sakit Spesialis dan Poliklinik Spesialis antara lain Rumah Sakit atau Poliklinik mata, THT, kulit, jiwa, paru-paru, dan kanker, serta kegiatan usaha terkait, dan melaksanakan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Sesuai dengan fokus Royal Prima untuk melayani pasar kesehatan yang masal, terutama pasien BPJS/JKN, Royal Prima secara konsisten terus mempertahankan porsi pendapatan dari segmen BPJS sekitar 70-80% dari total pendapatan secara keseluruhan untuk periode 2016 hingga 2018. Seiring dengan perkembangan dan peningkatan kualitas yang dirasakan pasien Royal Prima, Perseroan juga menganggap perlu untuk mengantisipasi permintaan yang juga terus naik dari sisi pasien non-BPJS, dimana porsinya makin besar yaitu mencapai 26,5% pada tahun 2018, dari sebelumnya 20,9% pada tahun 2017. Untuk itu, Perseroan telah mengalokasikan gedung khusus untuk pasien non-BPJS, sehingga mampu memberikan sentuhan pelayanan tersendiri dan meningkatkan efisiensi pelayanan.

The company was founded in 2013 by doctor I Nyoman Ehrich Lister, a doctor who has experience in setting up and managing hundreds of clinics in North Sumatra and Central Java and has experience in health education by establishing several Midwives Nurses & Academy Academies in Medan, establishing STIKES (Health Science High School) Prima in Medan, founded STIKES Harapan Bangsa Purwokerto (2002), founded Akper & Akbid Prima Jambi (2004), founded UNPRI (2005), founded the National School Plus Global Prima (2010).

The Company is engaged in the business of providing hospital services, polyclinics, medical centers, maternity hospitals, and Polyclinics for mothers and toddlers, Specialist Hospitals and Specialist Polyclinics including Hospitals or Eye Polyclinics, ENT, skin, soul, lungs, and cancer, and related business activities, and carry out supporting business activities that support the Company's business activities.

In accordance with Royal Prima's focus on serving the mass health market, especially BPJS / JKN patients, Royal Prima consistently continues to maintain the portion of revenue from the BPJS segment around 70-80% of the total revenue for the period 2016 to 2018. Along with developments and improvements the quality perceived by Royal Prima patients, the Company also considers it necessary to anticipate demand that continues to rise in terms of non-BPJS patients, where the portion is greater, reaching 26.5% in 2018, from 20.9% in 2017. For That, the Company has allocated a building specifically for non-BPJS patients, to give unique service and improve efficiency.



KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE

Berikut adalah diskusi rinci tentang kinerja keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Kajian keuangan ini harus dibaca bersama dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK); serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK. Laporan keuangan telah diaudit oleh auditor independen, KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan Anggota Independen dari Audittrust International.

The following is a detailed discussion of the Company's financial performance for the period ended December 31, 2018 and 2017. This financial review should be read in conjunction with the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended on December 31, 2018 and 2017. The Consolidated Financial Statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; the Indonesian Financial Services Authority (OJK) regulations; and Guidance for Presentation and Disclosure of Issuer of the Report or Public Company released by OJK. The financial statements are audited by an independent auditor, KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan, an Independent Member Firm of Audittrust International.

Gambaran Umum

Overview

Secara umum, Pendapatan Perseroan pada tahun 2018 membukukan kenaikan sebesar Rp27,1 miliar atau naik sebesar 15% dari tahun sebelumnya. Porsi terbesar disumbang oleh kenaikan dari Pendapatan rawat inap khususnya segmen BPJS. Pada tahun 2018, seiring dengan kenaikan aset yang dimiliki, maka beban pokok Perseroan juga meningkat yang bersumber dari depresiasi. Pada beban administrasi, usaha Perseroan untuk meningkatkan layanannya khususnya pada segmen non-BPJS menyebabkan biaya yang dikeluarkan pada awal usaha menjadi signifikan, sehingga pada akhirnya harus mengorbankan laba bersih. Akan tetapi manajemen percaya, bahwa biaya yang dikeluarkan pada awal ini akan menjadi suatu investasi yang selayaknya dikeluarkan Perseroan, dalam rangka menciptakan kondisi usaha yang semakin baik, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangan Perseroan.

In general, the Company's revenue in 2018 posted an increase of Rp27.1 billion or an increase of 15% from the previous year. The biggest portion was contributed by the increase in inpatient income, especially from BPJS segment. In 2018, along with the increase in total assets, the cost of revenue also increased, which comes from depreciation. For administrative expenses, the Company's efforts to improve its services, especially in non-BPJS segment, have caused significant costs to be incurred at the beginning of the business, ultimately it has to sacrifice net income. However, management believes that this initial costs will be an investment to create better business conditions, so that it will ultimately improve the Company's financial performance.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Perubahan/Changes

	2018	2017	Nominal	%	
ASET LANCAR	68,108	58,357	9,852	16.9%	CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR	844,189	247,291	569,970	241.5%	NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	912,297	305,475	606,822	198.6%	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK	58,755	50,833	7,922	15.6%	CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG	4,675	3,611	1,064	29.5%	NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	63,430	54,444	8,986	16.5%	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS	848,867	251,031	597,836	238.2%	EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	912,297	305,475	606,822	198.6%	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Aset Lancar

Pada tahun 2018, aset lancar meningkat hampir 17% atau sebesar Rp9,8 miliar dari Rp58,2 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp68,1 miliar. Komposisi penyumbang terbesar berasal dari kenaikan piutang dari BPJS kesehatan.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2018, aset tidak lancar meningkat 241% atau sebesar Rp596,9 miliar dari Rp247,2 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp844,1 miliar. Adapun komposisi penyumbang terbesar berasal dari kenaikan aset tidak lancar lainnya.

Total Aset

Secara total, aset meningkat hampir 200% atau sebesar Rp606,8 miliar dari Rp305,4 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp912,3 miliar di tahun 2018. Penyumbang terbesar adalah aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2018, liabilitas jangka pendek meningkat 15% atau sebesar Rp7,9 miliar dari Rp50,8 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp58,7 miliar. Sumber kenaikan terbesar berasal dari kenaikan utang usaha.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2018, liabilitas jangka panjang meningkat 29% atau sebesar Rp1 miliar dari Rp3,6 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp4,6 miliar. Komponen liabilitas jangka panjang hanya bersumber dari satu akun yaitu Liabilitas imbalan pascakerja. Perseroan tidak memiliki utang jangka panjang baik yang memiliki bunga maupun tanpa bunga.

Total Liabilitas

Secara total, liabilitas meningkat 16% atau sebesar Rp8,9 miliar dari Rp54,4 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp63,4 miliar di tahun 2018. Penyumbang terbesar adalah utang usaha.

Current Asset

In 2018, current assets increased by almost 17% or Rp9.8 billion from Rp58.2 billion in 2017 to Rp68.1 billion. The biggest source of increase come from BPJS Kesehatan receivables.

Non-Current Asset

In 2018, non-current assets increased 241% or Rp596.9 billion from Rp247.2 billion in 2017 to Rp 844.1 billion. The largest contributor came from increase in other non-current assets.

Total Asset

In total, assets increased by almost 200% or Rp606.8 billion from Rp305.4 billion in 2017 to Rp912.3 billion in 2018. The largest contributor was other non-current assets.

Current Liabilities

In 2018, short-term liabilities increased by 15% or Rp7.9 billion from Rp50.8 billion in 2017 to Rp58.7 billion. The biggest source came from the increase in account payable.

Non-Current Liabilities

In 2018, long-term liabilities increased by 29% or Rp1 billion from Rp3.6 billion in 2017 to Rp4.6 billion. The component of long-term liabilities only comes from one account, namely post-employment benefit liability. The company does not have long-term debt either with interest or without interest.

Total Liabilities

In total, liabilities increased by 16% or Rp8.9 billion from Rp54.4 billion in 2017 to Rp63.4 billion in 2018. The biggest contributor was account payable.

Ekuitas

Ekuitas meningkat 238% atau sebesar Rp597,8 miliar dari Rp251 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp848,8 miliar di tahun 2018. Peningkatan ekuitas tersebut berasal dari agio saham dari Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan pada tahun 2018.

Equity

Equity increased by 238% or Rp597.8 billion from Rp251 billion in 2017 to Rp848.8 billion in 2018. The increase in equity came from premium shares from the Company's Initial Public Offering in 2018.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Income Statements and Other Comprehensive Income

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million of Rupiah, unless otherwise stated

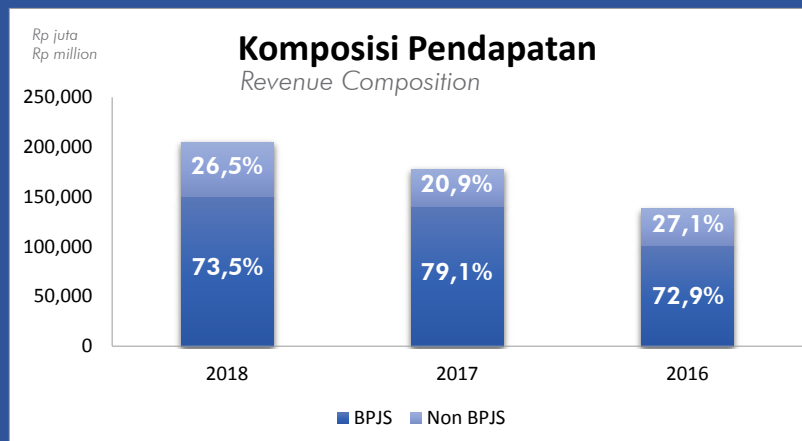
		Perubahan/Changes			
(Rp juta / Rp Million)	2018	2017	Nominal	%	
PENDAPATAN	204,794	177,595	27,199	15%	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(138,013)	(129,518)	(8,495)	7%	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	66,781	48,077	18,704	39%	GROSS PROFIT
Beban Administrasi	(44,572)	(21,671)	(22,901)	106%	Administration Expense
Pendapatan Bunga	83	98	(10)	-11%	Interest Income
Keuntungan dan Kerugian Lain-Lain	835	521	314	60%	Other Income
LABA SEBELUM PAJAK	23,127	27,020	(3,893)	-14%	PROFIT BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	(5,826)	(6,752)	926	-14%	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	17,301	20,268	(2,967)	-15%	NET PROFIT
Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain	500	(372)	872	-234%	Total Other Comprehensive Income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	17,801	19,896	(2,095)	-11%	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Pendapatan

Sepanjang tahun 2018, Perseroan membukukan kenaikan sebesar Rp27,2 miliar atau meningkat 15% dari tahun 2017. Pendapatan grup, mayoritas berasal dari BPJS Kesehatan, dimana menyumbang sebesar 73,5% total Pendapatan secara keseluruhan.

Revenue

Throughout 2018, the Company posted an increase of Rp27.2 billion, an increase of 15% from 2017. The group's revenue, the majority came from BPJS Kesehatan, which contributed 73.5% of the total revenue.



Beban

Beban Pokok Pendapatan pada tahun 2018, naik 7% menjadi Rp138 miliar dari Rp129 miliar pada tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh kenaikan beban sehubungan dengan meningkatnya aset Perseroan, yaitu alat kesehatan sehingga beban fasilitas rumah sakit meningkat, juga alokasi depresiasi yang semakin besar.

Pada tahun 2018, beban administrasi meningkat hampir dua kali lipat dibanding tahun sebelumnya. Hal ini bersumber dari kenaikan gaji, beban kantor dan pembayaran pajak, sehubungan dengan aktivitas operasional Rumah Sakit yang semakin tinggi dan kompensasi tenaga layanan kesehatan yang perlu mengikuti.

Expense

Cost of Revenue in 2018, increased 7% to Rp138 billion from Rp129 billion in 2017. This was due to increase in the Company's assets, i.e. medical devices, as such hospital facilities expense increased, as well as higher depreciation expense.

In 2018, administrative expenses increased almost doubled compared to the previous year. This comes from increases in salaries, office expenses and tax payments, inline with increasing hospital activities and adjustment of workers compensation.

Laba (Rugi)

Laba Sebelum Pajak menurun sebesar 14% dari tahun 2017, menjadi Rp23,1 miliar pada tahun 2018, yang disebabkan oleh peningkatan signifikan pada beban administrasi. Konsekuensinya, Laba Bersih pada tahun 2018 juga menurun hampir sama, yaitu sebesar 15% dari tahun 2017, menjadi Rp17,3 miliar pada tahun 2018.

Profit (Loss)

Profit Before Tax decreased by 14% from 2017, to Rp23.1 billion in 2018, which caused by significant increase in administrative expenses. Consequently, Net Profit in 2018 also declined similarly at 15% from 2017, to Rp17.3 billion in 2018.

Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain merupakan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Rincian Penghasilan Komprehensif Lain yaitu penghasilan dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja sejumlah Rp0,66 miliar dan pajak penghasilan terkait sejumlah Rp0,16 miliar pada tahun 2018. Total penghasilan komprehensif lain pada tahun 2018 adalah sebesar Rp0,5 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatat rugi sebesar Rp0,3 miliar.

Other Comprehensive Income (Loss)

Other Comprehensive Income is account that will not be reclassified subsequently to profit or loss. Details of Other Comprehensive Income are income from remeasurement of post-employment benefit liabilities amounting to Rp0.66 billion and related income tax amounting to Rp0.16 billion in 2018. Other comprehensive total income in 2018 is Rp0.5 billion, an increase compared to previous year which recorded loss of Rp0.3 billion.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp17,8 miliar, turun sebesar 11% dari tahun 2017 yang berjumlah sebesar Rp 19,9 miliar.

Total Comprehensive Income for The Year

Total Comprehensive Income for the Year in 2018 was Rp17.8 billion, down by 11% from 2017 which amounted to Rp19.9 billion.

ARUS KAS

CASH FLOW

Laporan Arus Kas Cash Flow Statement

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million of Rupiah, unless otherwise stated

	2018	2017	Perubahan/Changes		
			Nominal	%	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	35,334	22,217	13,117	59%	CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	(609,242)	(25,412)	(583,831)	2297%	CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	574,57	4,513	570,062	12632%	CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp35,3 miliar di tahun 2018, naik 59% dari Rp22,2 miliar di tahun 2017. Peningkatan ini terutama akibat kenaikan penerimaan kas dari pelanggan.

Cash Flow from Operating Activities

Cash flows from operating activities were recorded at Rp35.3 billion in 2018, up 59% from Rp22.2 billion in 2017. This increase was mainly due to an increase in cash receipts from customers.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2018, naik sebesar 2.297%, hingga mencapai Rp609,2 miliar dari hanya sebesar Rp25,4 miliar di tahun 2017. Kenaikan tersebut merupakan kenaikan aset tidak lancar lainnya.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2018, were up by 2,297%, reaching Rp609.2 billion from only Rp25.4 billion in 2017. This comes from increase in other non-current assets.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mencapai Rp574,5 miliar pada tahun 2017, meningkat 12.632% dari arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp4,5 miliar pada tahun 2017. Kenaikan bersumber dari perolehan neto Hasil Penawaran Umum Saham Perdana.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash provided by financing activities reached Rp574.5 billion in 2017, increased by 12,632% from previous years which Rp4.5 billion in 2017. The increase was derived from net proceeds from the Initial Public Offering.

SOLVABILITAS & KOLEKTIBILITAS

COLLECTIBILITY & SOLVENCY

Solvabilitas Solvency

Pada tahun 2018, Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tercatat sebesar 1,2x, relatif stabil dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 1,1x di tahun 2017. Hal tersebut mencerminkan bahwa aset lancar yang dimiliki oleh Perseroan, cukup untuk membiayai seluruh liabilitas jangka pendeknya.

In 2018, Current Asset to Short-Term Liabilities Ratio was 1.2x, relatively stable compared to the previous year which was 1.1x in 2017. This reflects that current assets owned by the Company are sufficient to finance all short term liabilities.

Perseroan tidak memiliki liabilitas jangka panjang, sehingga rasio liabilitas terhadap ekuitas maupun liabilitas terhadap aset sangat rendah, yaitu tercatat sebesar 0,1x di tahun 2018 dan 0,2x di tahun 2017.

The Company does not have long-term liabilities, so the ratio of liabilities to equity and liabilities to assets is very low, which is recorded at 0.1x in 2018 and 0.2x in 2017.

	2018	2017	
RASIO LANCAR	1.2x	1.1x	CURRENT RATIO
RASIO LIABILITAS TERHADAP ASET	0.1x	0.2x	LIABILITY TO ASSET RATIO
RASIO LIABILITAS TERHADAP EKUITAS	0.1x	0.2x	LIABILITY TO EQUITY RATIO

Kolektibilitas

Collectibility

Per 31 Desember 2018, piutang usaha pihak ketiga mencapai sebesar Rp53,6 miliar dari Rp44,7 miliar di tahun sebelumnya, atau kenaikan sejumlah hampir 20%. Sebesar 81,2% dari total piutang usaha pihak ketiga merupakan piutang kepada BPJS Kesehatan yang dikelola oleh Pemerintah. Lebih lanjut, sebesar hampir 60% merupakan kelompok piutang dengan jatuh tempo di bawah 60 hari. Piutang yang masuk dalam kategori "Telah Jatuh Tempo Lebih Dari 90 Hari" hanya tercatat sebesar 19,3%. Berdasarkan hal-hal tersebut, dan karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan semua piutang usaha dapat tertagih, manajemen Perseroan memutuskan untuk tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang tersebut.

As of December 31, 2018, third party trade receivables amounted to Rp53.6 billion, from Rp44.7 billion in the previous year, or an increase of almost 20%. Of the total third party trade receivables, 81.2% of it represent receivables from BPJS Kesehatan organized by the Government. Moreover, almost 60% is a group of receivables with a maturity of under 60 days. Receivables that categorized as "Past Due, Over 90 Days" are only recorded at 19.3%. Based on those consideration, and since there are no significant changes to credit quality and all trade receivables are believed as collectible, Company management decides not to provide allowance for impairment of the receivables-third party.

Piutang Pihak Ketiga

Third Party Receivable

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Pihak	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Party
BPJS Kesehatan	43,545	36,622	BPJS Kesehatan
PT. Administrasi Medika	1,064	1,328	PT. Administrasi Medika
Lain-Lain	9,027	6,809	Others
Total	53,637	44,759	Total

Jatuh Tempo			Due
Belum jatuh tempo	12,372	13,134	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	4,774	3,042	1 - 30 days
31 - 60 hari	14,033	10,953	31 - 60 days
61 - 90 hari	12,081	4,520	61 - 90 days
91 - 120 hari	3,155	3,200	91 - 120 days
> 120 hari	7,219	9,908	> 120 days
Total	53,637	44,759	Total

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Dana kebutuhan permodalan Perseroan diperoleh dari berbagai sumber pendanaan, antara lain adalah kas dari penerimaan pelanggan, hasil Penawaran Umum Saham Perdana, dan dukungan pemegang saham. Dalam manajemen permodalan, Perseroan melakukan pengawasan permodalan melalui pengawasan atas saldo kas dan setara kas dan hasil operasional Perseroan, serta rasio liabilitas yang disesuaikan terhadap modal. Pengelolaan permodalan ini bertujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan dan memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam melakukan pengelolaan permodalan, Perseroan melakukan evaluasi berkala atas kebutuhan dan kecukupan dana untuk menunjang kegiatan operasional dan evaluasi atas kinerja proyek yang sedang berlangsung serta potensi pengembangan proyek baru.

The Company has several source of capital, among others are cash receipt from customers, net proceeds from the Initial Public Offering, and financial support from shareholders. In terms of capital management, the Company monitors its capital position by observing the position of its cash and cash equivalents, liabilities and operating results, as well as debt to equity ratio. Capital management aims to maintain the Company's business continuity and maximize return of shareholders and other stakeholders.

In performing capital management, the Company regularly evaluates its needs and fund sufficiency to support its operational activities as well as its ongoing project performance and potential development of new projects.

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Perubahan/Changes

EKUITAS	2018	2017	Nominal	%	EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Share capital - Rp 100 par value share
Modal dasar - 8.768.320.000 saham					Authorized capital - 8.768.320.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid
3.393.432.600 saham pada					3.393.432.600 shares as of
31 Desember 2018 dan					31 December 2018 and
2.192.080.000 saham pada					2.192.080.000 shares as of
31 Desember 2017	339,343	219,208	120,135	54.8%	31 December 2017
Tambahan modal disetor	461,995	2,096	459,900	21,944.3%	Additional Paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(5)	(504)	500	-99.1%	Other comprehensive income
Saldo laba	46,376	29,171	17,205	59.0%	Retained Earnings
Ekuitas yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk	847,710	249,970	597,740	239.1%	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	1,157	1,061	96	9.1%	Non-controlling interests
Total Ekuitas	848,867	251,031	597,836	238.2%	Total Equity

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal *Material Commitments for Capital Investment*

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Throughout the year of 2018, the Company did not have material commitment for capital goods investment.

Investasi Barang Modal *Capital Expenditure*

Belanja modal Perseroan terutama terdiri dari renovasi rumah sakit, pengadaan peralatan medis dan peralatan lainnya serta biaya pemeliharaan atas rumah sakit yang ada.

The Company's capital expenditure mainly consists of costs of renovation, procurement of medical equipment and other equipment as well as maintenance costs for existing hospitals.

Total belanja modal mencapai Rp62,8 miliar di tahun 2018, terutama berasal dari kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi.

The total capital expenditure reached Rp62,8 billion in 2017, mainly from cash generated from operations.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan *Subsequent Event After Reporting Period*

Pada bulan Januari 2019, Perseroan memasuki masa evaluasi oleh pihak BPJS Kesehatan Jambi, sebagai syarat perpanjangan kerjasama dengan BPJS Jambi.

On January 2019, the Company underwent evaluation by BPJS Kesehatan Jambi, as a condition of a joint operation with BPJS Kesehatan Jambi.

KONDISI EKONOMI & PROSPEK USAHA

ECONOMIC CONDITION & BUSINESS PROSPECTS

Makro ekonomi Indonesia pada beberapa tahun terakhir terus terjaga dan diiringi oleh prospek pertumbuhan ekonomi yang baik, yang mengakibatkan peringkat Indonesia menjadi investment grade oleh dua lembaga rating internasional. Penanganan pemilu 2018 yang berlangsung cukup lancar, menciptakan situasi politik dalam negeri yang stabil. Angka inflasi yang rendah pada angka 3,13% di tahun 2018, lebih rendah dari tahun 2017 sebesar 3,61%, serta rasio utang terhadap PDB Indonesia yang relatif lebih rendah jika dibandingkan dengan sebagian besar negara maju dan negara di Asia Timur lainnya, yaitu sebesar 29% dari total PDB di tahun 2018. Indonesia termasuk dalam negara dengan ekonomi berpenghasilan menengah, yang berada pada urutan ke-4 di Asia Timur, setelah China, Jepang, dan Korea Selatan; serta terbesar ke-15 di dunia berdasarkan Purchasing Power Parity.

Dengan pertumbuhan PDB Indonesia mencapai angka 5,1% di tahun 2018, dan dengan jumlah penduduk yang sangat besar yaitu kurang lebih 270 juta, maka Industri Kesehatan dan Pelayanan Kesehatan memiliki permintaan yang besar. Hal ini juga didukung dengan pertumbuhan kelas menengah di berbagai negara, termasuk Indonesia salah satunya. Di sisi lain World Bank memperkirakan bahwa Indonesia memiliki sekitar 15 juta orang berusia 65 tahun ke atas pada 2017, dan diperkirakan akan meningkat terus selama 10 tahun ke depan. Implikasinya, dari sisi piramida populasi, tidak saja Indonesia akan mengalami populasi yang menua dengan cepat, namun juga populasi usia produktif dengan daya beli yang makin kuat juga meningkat, sehingga membutuhkan cakupan perawatan kesehatan yang lebih baik dan lebih luas.

Indonesia's macro economy in the past few years has been well maintained and has a good prospect of growth, in which has resulted in Indonesia's investment rating grade by two international rating agencies. The 2018 elections took place relatively smooth, creating a stable domestic political situation. Low inflation rate at 3.13% in 2018, lower than 2017 rate at 3.61%, and Indonesia's debt to GDP ratio at 29% of total GDP in 2018, which is lower compared to most developed countries and other East Asian countries. Indonesia is also included in a middle-income economy, which ranks 4th in East Asia, after China, Japan and South Korea; and the 15th largest in the world based on Purchasing Power Parity.

With Indonesia's GDP growth reaching 5.1% in 2018, and with a very large population of approximately 270 million, Healthcare Industry has a great demand. This is also supported by the growth of the middle class in various countries, including Indonesia. On the other hand, the World Bank estimates that Indonesia has around 15 million people aged 65 years and over in 2017, and is expected to continue to increase over the next 10 years. This implied, population pyramid wise, not only that Indonesia will experience a rapidly aging population, but also an increase in its productive age population with stronger purchasing power, thus requiring better and wider health care coverage.

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Manajemen percaya bahwa program JKN ini merupakan game changer dalam industri kesehatan Indonesia secara keseluruhan, dan telah mempengaruhi sebagian besar komponen di dalam industri pelayanan kesehatan, termasuk di dalamnya yaitu rumah sakit, asuransi, farmasi dan penyediaan tenaga profesional di bidang medis.

Social Security Coverage (JKN)

Management believes that JKN program is a game changer in Indonesian health industry, and has affected most sub-health service industries, including hospitals, insurance, pharmacy and the provision of medical professionals.

Bahwa untuk mewujudkan komitmen global sebagaimana amanat resolusi WHO ke 58 tahun 2005 di Jenewa yang menginginkan setiap negara mengembangkan Universal Health Coverage (UHC) bagi seluruh penduduk, maka pemerintah Indonesia telah meluncurkan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan, implementasinya telah dimulai sejak 1 Januari 2014. Sampai dengan Maret 2018, cakupan kepesertaan program JKN berjumlah 194,73 juta peserta, walaupun masih dibawah target pemerintah untuk mencapai tingkat keikutsertaan 100% atau 261 juta peserta pada 1 Januari 2019, namun animo masyarakat untuk turut ikut serta dalam program JKN ini cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan keikutsertaan secara rata-rata sejak diluncurkan hingga akhir tahun 2018 yang mencapai hampir 12%.

To ensure the implementation of its global commitment as mandated by the 58th WHO resolution in Geneva that want each country to develop Universal Health Coverage (UHC) for all residents, the Indonesian government has launched a National Health Insurance (JKN) program organized by BPJS Kesehatan, which has begun since January 1, 2014. Until March 2018, the coverage of JKN program participation has reached to 194.73 million participants. Although it is still below government's target to reach 100% participation or 261 million participants on January 1, 2019, but the participation rate is quite high, this can be seen from the average growth of participants since it was launched until the end of 2018 which reached almost 12%.



Ke depannya, kami yakin pemerintah memiliki komitmen kuat untuk mensukseskan program ini, karena program ini merupakan salah satu upaya pemerintah untuk memberikan pelayanan mendasar kepada masyarakat dan juga merupakan salah satu bentuk investasi pada sumber daya manusia Indonesia, karena rakyat yang lebih sehat akan meningkatkan produktivitas ekonomi. Program JKN ini juga akan secara signifikan meningkatkan permintaan pada:

In the future, we believe the government has a strong commitment to the success of this program, because it is one of the government's efforts to provide basic services to the community and is also a form of investment in Indonesia's human resources, because healthier people will increase economic productivity. JKN will also significantly increase demand for:

1

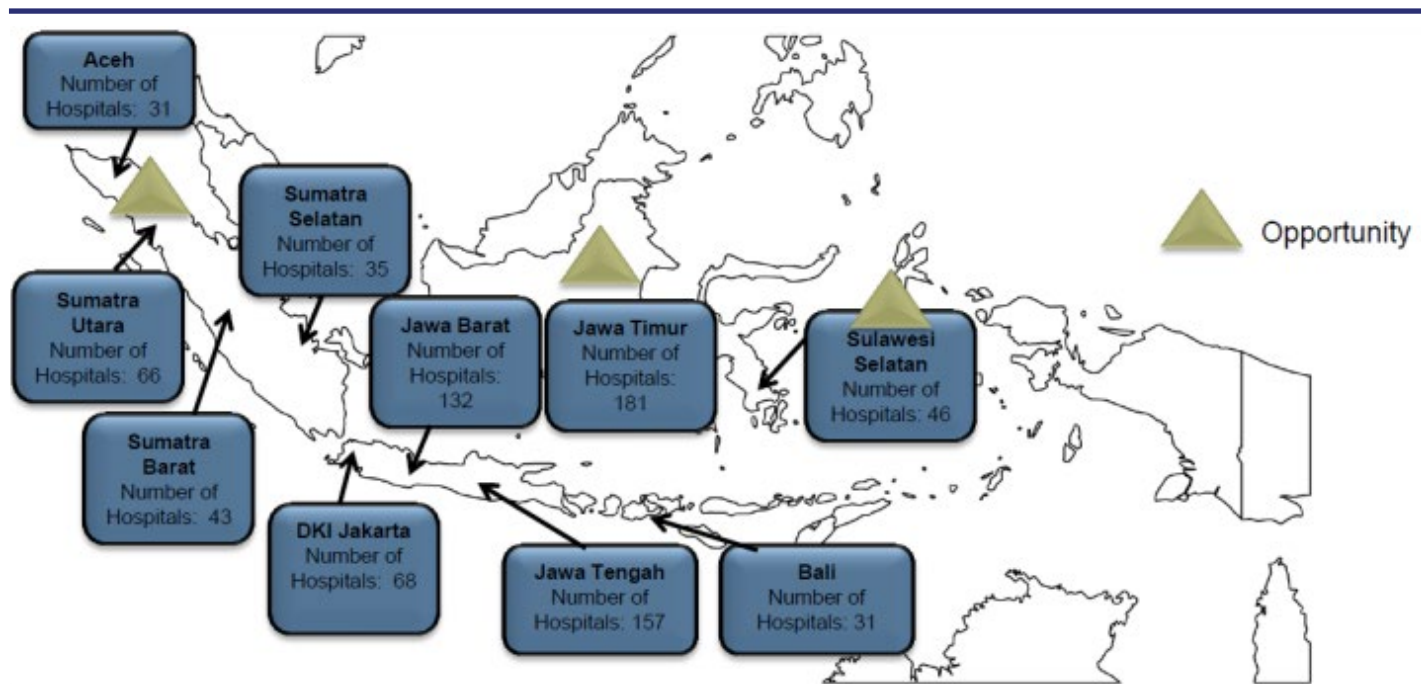
Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit

Permintaan akan penambahan tempat tidur rumah sakit, terutama di area luar Jakarta belum dapat dipenuhi oleh rumah sakit pemerintah dan daerah, sehingga dibutuhkan peranan rumah sakit swasta untuk melakukan ekspansi ke daerah-daerah di luar kota tier 1 untuk melayani permintaan yang akan naik tinggi. Terdapat laporan bahwa jumlah pasien harian pada beberapa propinsi telah meningkat sejak dimulainya program ini.

Number of Hospital Beds

Demand for additional hospital beds, especially outside Jakarta, has not been met by government and regional hospitals, thus the role of private hospital is needed to meet the demand of outside tier 1 cities which demand is rising high. There are reports that the number of daily patients in several provinces has increased since the program began.

Area prospektif untuk ekspansi rumah sakit swasta (di luar area kota tier 1)
Prospective Areas for Private Hospital Expansion (outside tier 1 cities)



Sumber: Frost & Sullivan 2014

Terlihat bahwa area dimana Perseroan beroperasi, memiliki peluang yang prospektif untuk ekspansi karena permintaan yang naik tinggi. Hal ini dengan sigap ditangkap oleh Perseroan dan ke depannya, Perseroan akan terus melebarkan jangkauannya, khususnya di lokasi-lokasi yang dianggap potensial oleh Perseroan dan masih kekurangan atas ketersediaan fasilitas kesehatan. Dengan status Rumah Sakit Pendidikan yang telah dicapai oleh RSU Royal Prima (Medan), hal ini akan turut mempermudah Perseroan untuk memperbanyak jaringannya, melalui fungsinya yang dapat membina rumah sakit dan tempat pendidikan lain di dalam jejaring Rumah Sakit Pendidikan, yaitu Rumah Sakit Pendidikan afiliasi, Rumah Sakit Pendidikan satelit, dan/atau fasilitas pelayanan kesehatan lain.

It is seen that the area where the Company operates, has potential opportunity for expansion due to high demand. This was swiftly captured by the Company and in the future, the Company will continue to expand its reach, especially in locations that are considered potential by the Company and still lack the availability of health facilities. Teaching Hospital status that was received by RSU Royal Prima (Medan) will help the Company to increase its network, through its function that can foster hospitals and other educational function within the network of Teaching Hospitals, namely Affiliated Teaching Hospitals, Satellite Education Hospital, and / or other health care facilities.

2

Permintaan pada obat-obatan yang lebih banyak, terutama obat generik

Higher demand on medicine, especially generic drugs

Seiring dengan meningkatnya peserta JKN, permintaan pada obat-obatan generik akan bertumbuh, beberapa perusahaan farmasi telah mengantisipasi hal ini dengan menambah kapasitas produksi mereka untuk memenuhi permintaan ini.

As JKN participants increase, demand for generic drugs will grow, some pharmaceutical companies have anticipated this by increasing their production capacity to meet the demand.

Perusahaan / Company	Kenaikan Kapasitas / Increase of Capacity
PT Kimia Farma	123%
PT Indofarma	200%

Sumber: Frost & Sullivan 2014

3

Permintaan akan peralatan medis
yang lebih canggih

Demand on more sophisticated medical devices

Permintaan peralatan medis diperkirakan akan tumbuh lebih cepat dibandingkan masa lalu terutama untuk yang bersifat consumable dan imaging devices (peralatan diagnosis, screening, scanning seperti X-ray, MRI, CT Scan).

Demand for medical equipment is expected to grow faster than previous years, especially for consumables and imaging devices (diagnostic, screening, scanning equipment such as X-ray, MRI, CT Scan).

	CAGR 2008 - 2012	CAGR 2013 - 2019
Consumable*	10.2%	15.2%
Imaging devices	15.9%	18.2%

Sumber: Frost & Sullivan 2014

*consumable = sarung tangan, bahan kimia, kateter

Royal Prima dilengkapi dengan penggunaan teknologi baru dalam dunia kesehatan untuk mempertahankan daya saing di Industri jasa layanan kesehatan. Saat ini Perseroan telah memiliki instalasi radiologi yang menggunakan teknologi terkini seperti CT Scan 128 slice, X-Ray digital, USG 4D, dan fasilitas lain yang digunakan dalam rangka menyediakan layanan kesehatan yang terbaik bagi konsumen dan pasien.

Royal Prima is equipped with new technology, to maintain competitiveness in healthcare industry. At present the Company has radiology installation that uses the latest technology such as CT Scan 128 slices, digital X-Ray, 4D ultrasound, and other facilities used in order to provide the best health services for consumers and patients.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECTS

Strategi pemasaran Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Untuk melebarkan spektrum konsumen, Perseroan melakukan kerjasama dengan perusahaan swasta dan BUMN. Perusahaan kelapa sawit, pabrik-pabrik di sentra industri maupun BUMN seperti PLN dan Pelindo, merupakan pelanggan institusi Perseroan.
2. Memperluas hubungan dengan perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia, yang akan menambah akses dokter pada lebih banyak pasien.
3. Melakukan seminar pendidikan kesehatan dan program untuk komunitas spesifik, yang dapat mengembangkan reputasi Perseroan dan dokter Perseroan di dalam komunitas tersebut.
4. Menyediakan aplikasi online yang bisa digunakan untuk memanggil ambulans, pasien dapat memberikan rujukan bagi pasien lain, dan pembuatan janji dengan dokter secara online.

Company's marketing strategy is as follows:

1. To expand its consumer basis, the Company cooperates with private companies and State Owned Companies. Palm oil companies, factories in industrial centers, and SOEs such as PLN, Pelindo are institution consumer.
2. Continue to expand relations with leading insurance companies in Indonesia, which will increase doctors' access to more patients.
3. Focused Group marketing activities, such as health education seminars and programs that reach specific community, which can develop the Company's reputation and the Company's doctors in the community.
4. Provide mobile application to call ambulances, patients can provide referrals for other patients, and online appointment with doctor.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Perseroan dapat membagikan dividen dengan memperhatikan (i) hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan dari Perseroan dan Anak Perusahaan dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang; (ii) kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan; (iii) kewajiban-kewajiban Perseroan dan Anak Perusahaan berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga (termasuk kreditur); serta (iv) kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persetujuan dari RUPS.

Manajemen Perseroan merencanakan rasio pembayaran dividen kas sampai dengan 20% dari laba bersih konsolidasi Perseroan setiap tahunnya setelah dikurangi dengan alokasi untuk cadangan wajib.

Pada tahun 2019, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Juni 2019, Perseroan tidak membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2018.

The Company can distribute dividends, by considering (i) operations result, cash flows, capital adequacy and financial conditions of the Company in order to achieve optimal growth rates in the future; (ii) the obligation to fulfill the establishment of a reserve fund; (iii) obligations of the Company and Subsidiaries based on agreements with third parties (including creditors); and (iv) compliance with applicable laws and regulations and approval from the GMS;

Company intends a ratio of cash dividend payments of up to 20% of the Company's net income after provisioning for mandatory reserves.

In 2019, based on the Annual General Meeting of Shareholders on 28 June 2019, the Company did not distribute cash dividends for the 2018 financial year.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

USE OF INITIAL PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Seluruh dana hasil penawaran umum telah terpakai untuk kegiatan operasional dan investasi Perseroan. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah dilaporkan kepada pemegang saham dan regulator sebagai bentuk transparansi Perseroan dalam memenuhi ketentuan pasar modal.

The entire proceed of the Public Offering was utilized for operational and investment activities. The realization of this proceed has been reported to the Shareholders and regulator as a form of the Company's transparency in compliance with the stock market regulations.



5

Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance

TATA KELOLA PERSEROAN

CORPORATE GOVERNANCE

Untuk membangun dan meningkatkan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan, Perseroan terus memastikan bahwa kinerja operasional dan finansial berjalan dengan seimbang. Salah satu upaya untuk memastikan keseimbangan tersebut adalah dengan menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). Praktik GCG mengarahkan, mengelola, menilai dan mengawasi seluruh kinerja Perseroan, termasuk organ-organ tata kelola yang melaksanakannya. Dengan menerapkan praktik GCG secara konsisten dan disiplin, seluruh kinerja operasional dan finansial dapat dilakukan dengan profesional guna menghasilkan pencapaian yang optimal dan memenuhi target yang ditetapkan.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan pelaksanaan GCG, berlandaskan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

To develop and improve business growth in a sustainable manner, the Company continuously ensures that both the operational and financial performances are in harmony. One of the efforts carried out to ensure such harmony is the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices. GCG practices shall direct, manage, assess, and supervise all of the Company's performance, including the performance of the governance organs. By implementing GCG practices in a consistent and disciplined manner, all operational and financial performances can be conducted professionally in order to realize optimum achievement and meet the targets.

The company commit to implement GCG based on the following principles:

01

TRANSPARANSI

Perseroan menyediakan informasi yang material dan layak dipublikasikan kepada publik mengenai perkembangan perusahaan, penerbitan laporan keuangan, laporan tahunan serta informasi lainnya terkait dengan Perseroan. Informasi yang dipublikasikan disampaikan dengan akurat, jelas, dan tepat waktu secara terbuka kepada pemegang saham dan juga pemangku kepentingan.

02

AKUNTABILITAS

Perseroan memastikan bahwa segala bentuk keputusan, strategi, pelaporan dan informasi terkait dengan Perseroan bersifat akuntabel dan dapat diandalkan. Seluruh langkah strategis Perseroan tertuang dalam berbagai laporan, yaitu laporan pengukuran kinerja, laporan pertanggungjawaban, dan laporan pengendalian internal.

01

TRANSPARENCY

The Company provides material and general information for the public about the Company's development, financial reports, annual reports, and other relevant information related to the Company. The published information shall be delivered in an accurate, clear, and timely manner to the shareholders and stakeholders.

02

ACCOUNTABILITY

The Company ensures that all decisions, strategies, reporting and information related to the Company are accountable and reliable. All of the Company's strategic actions are carried out and contained in various reports, which are performance measurement reports, accountability reports, and internal control reports.

03

TANGGUNG JAWAB

Sebagai warga korporasi yang baik, Perseroan wajib dan bertanggung jawab untuk mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku, memenuhi hak pemangku kepentingan serta menjalankan kewajibannya dengan benar.

04

KEMANDIRIAN

Perseroan senantiasa bersikap profesional dan independen dalam mengambil keputusan serta hal-hal strategis lainnya terkait dengan Perseroan. Seluruh organ tata kelola dan anggota perusahaan wajib menjaga independensinya sehingga tidak terdapat benturan kepentingan yang mampu mempengaruhi tingkat objektivitas.

05

KEADILAN

Perseroan bersikap adil dan wajar dalam memperlakukan seluruh anggota perusahaan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Seluruh individu wajib diperlakukan dengan setara dan adil.

03

RESPONSIBILITY

As a good corporate citizen, the Company shall be responsible to comply all prevailing laws and regulations, fulfil stakeholders rights and carry out its responsibility rightfully.

04

INDEPENDENCY

The Company shall act professionally and independently in making decisions and other strategic matters regarding to the Company. All corporate governance organs and employees must be independent to avoid any conflict of interest which is possible to affect its objectivity.

05

FAIRNESS

The Company acts fairly and treats all employees, shareholders and stakeholders equally. All individuals must be treated in an equal and fairly manner

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertugas untuk menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar yang telah disusun oleh Perseroan. Direksi juga menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Direksi juga menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan.

Seluruh direksi Perseroan ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No.83 tanggal 13 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, SH., SE., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-0026556.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 15 Desember 2017.

The Board of Directors has the duty to carry out and be responsible for managing the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company stipulated in the articles of association prepared by the Company. The Board of Directors also prepares an annual work plan that includes the Company's annual budget and is submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners, before the start of the upcoming financial year. The Directors also determine the organizational structure and work procedures of the Company.

All directors of the Company are determined based on the Deed of Statement of the Company's Shareholders Decree No. 83 dated December 13, 2017 made before Humbert Lie, SH., SE., M.Kn., Notary in North Jakarta, having obtained approval to amend the articles of association of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-0026556.AH.01.02.TAHUN 2017 dated December 15, 2017.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of The Board of Directors

Secara umum, tugas pokok dan tanggung jawab masing-masing Direktur mencakup beberapa hal sebagai berikut:

In general, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

Dr. Tommy Leonard SH, M.Kn | Direktur Utama / President Director

1. Mengelola seluruh kegiatan pengembangan dan operasional Perseroan, yang dalam pelaksanaannya dibantu dan bekerjasama dengan Direktur lainnya.
2. Memonitor terlaksananya visi dan misi Perseroan.
3. Membangun dan mengembangkan rencana strategis pengembangan usaha Perseroan.
4. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja dan melakukan evaluasi atas pencapaiannya.
5. Penyempurnaan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian aspek-aspek strategis di dalam sistem pengendalian internal Perseroan.

1. Managing the development and the Company's operational activity, which in its implementation is assisted and cooperated with other Directors.
2. Monitor the implementation of the Company's vision and mission.
3. Establish and develop strategic plans in developing the Company's business.
4. Plan, manage, and control the work plan and evaluate its achievement.
5. Adjusting the plan, management, and control of the strategic aspects in the Company's internal control system.

Ir. Mok Siu Pen | Direktur / Director

1. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan sehubungan dengan pengelolaan keuangan dan administratif lainnya.
 2. Mempersiapkan penyusunan rencana kerja dan pengendalian anggaran Perseroan serta mengevaluasi pencapaiannya dengan Direksi lainnya.
 3. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan penerapan kebijakan akuntansi Perseroan termasuk penyusunan laporan keuangan dan perpajakannya.
 4. Menetapkan kebijakan yang mengatur kegiatan pengembangan bisnis, perencanaan investasi, dan pengendalian entitas anak.
 5. Menetapkan kebijakan-kebijakan terkait dengan tenaga kerja, pengembangan, dan pemberdayaan sumber daya manusia.
 6. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan terkait bidang logistik termasuk pengadaan barang dan jasa.
1. Establish, manage, and control the Company's policies in accordance with finance management and other administrative issues.
 2. Prepare work plan and budget controlling of the Company while also collaborate with other Directors to evaluate its implementation.
 3. Plan, manage, and control the application of the Company's accounting policies, including financial reporting and taxation.
 4. Establish policies which pertain to the business development activities, investment planning, and subsidiaries control.
 5. Establish policies related to human resources planning, development, and human resources empowerment.
 6. Plan, manage, and control logistical policies, including procurement of goods and services.

dr. Irsan Rusli | Direktur Independen / Independent Director

1. Melaksanakan dan mengawasi kegiatan operasional Perseroan.
 2. Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, serta menyusun dan menganalisa kegiatan operasional Perseroan.
 3. Mengelola dan memastikan penerapan kebijakan sumber daya manusia.
 4. Memastikan prosedur internal dan eksternal terlaksana pada tingkat operasional.
1. Executes and supervises the Company's operational activities.
 2. Ensures the implementation of good corporate governance, prepares and analyzes the Company's operational activities.
 3. Manages and ensures the execution of the Company's human resources policies.
 4. Ensures internal and external procedures are well executed at operational level.

Pernyataan Kepemilikan Pedoman atau Piagam (Charter) Direksi Statement of the BOD Charter Establishment

Perseroan telah memiliki Piagam Direksi, sejak Juli 2019. Piagam Direksi ini disusun dengan berlandaskan pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

The Company has in place the Board of Directors Charter since July 2019. This Charter of the Board of Directors is prepared based on:

1. Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perseroan Tercatat.
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Piagam Direksi ini disusun sebagai pedoman kerja bagi Direksi agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan transparan, akuntabilitas, penuh tanggung jawab, mandiri dan wajar dalam upayanya mencapai tujuan Perseroan serta memberi nilai yang diharapkan oleh pihak yang berkepentingan. Piagam ini dibuat untuk memberi kejelasan hubungan antara anggota Direksi dengan organ lain Perseroan agar masing-masing organ dapat melakukan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan optimal dan efektif. Direksi wajib mematuhi Piagam ini, dan tunduk pada landasan hukum yang menjadi dasar penyusunan Piagam ini serta menjalankan standar etika yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

2. Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers of Public Companies
3. Regulation of the Indonesia Stock Exchange No. I-A concerning Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Company.
4. Article of Association of Company

This Charter of the Board of Directors is prepared as the working guidelines for the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities in an optimum and transparent manner, and in accordance with the prevailing rules and regulations, so it can be accounted for and accepted by the concerned parties. This Charter is prepared to give clarity of the relationship between the organs of the Company, so that each organ may carry out its duties, responsibilities and authorities in an optimum and transparent manner. The Board of Directors abide to this Charter and succumb to the legal basis that forms the basis of the preparation of this Charter and carry out high ethical standards in performing its duties and responsibilities.

Remunerasi

Remuneration

Remunerasi bagi Direksi merupakan kompensasi yang diberikan Perseroan atas dasar kinerja Direksi secara kolektif maupun individual selama periode tertentu dengan memenuhi kaidah-kaidah remunerasi. Penentuan remunerasi dan fasilitas lain untuk anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS Tahunan. Kewenangan RUPS tersebut dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris atas nama RUPS setelah mendapat pendelegasian kewenangan dari RUPS. Pada 2018, total remunerasi yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah Rp 824 juta.

Remuneration for the Board of Directors is a compensation provided by the Company based on the performance of the Board of Directors collectively and individually for a certain period by meeting the remuneration rules. Determination of remuneration and other facilities for members of the Board of Directors is determined by the AGMS. Authority of the GMS can be carried out by the Board of Commissioners on behalf of the GMS after obtaining delegation of authority from the GMS. In 2018, the total remuneration received by the Board of Directors and Board of Commissioners was Rp824 million.

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat wajib diungkapkan

The Board of Directors must hold a Board of Directors meeting periodically at least 1 (one) time every month. Directors are also required to hold meetings with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in every 4 (four) months. Directors' meetings can be held if a majority of all members of the Board of Directors are present. The presence of members of the Board of Directors in the meeting must be disclosed in

dalam laporan tahunan Perseroan. Direksi wajib menjadwalkan rapat Direksi untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku. Apabila jadwal sudah ditetapkan, bahan rapat harus disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan. Apabila rapat diadakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat harus disampaikan kepada peserta rapat sebelum rapat dimulai.

Sepanjang tahun 2018, seluruh Direksi, menghadiri rapat Direksi sebanyak lima kali (5x) dari lima kali (5x) Rapat Direksi yang diselenggarakan. Sementara Rapat gabungan bersama Dewan Komisaris diadakan sebanyak satu kali (1x), dengan dihadiri oleh semua jajaran Direksi dan Dewan Komisaris.

the Company's annual report. The Board of Directors must schedule a Board of Directors meeting for the following year before the end of the financial year. If the schedule has been set, the meeting material must be submitted to the meeting participants no later than 5 (five) days before the meeting is held. If a meeting is held outside the schedule that has been prepared, the meeting material must be delivered to the meeting participants before the meeting begins.

Throughout 2018, all Directors attended five times (5x) Board of Directors meetings out of a total of five times (5x) Board of Directors Meetings held. While joint meeting with the Board of Commissioners was held one time (1x), the meeting was attended by all Board of Directors and Board of Commissioners

Keputusan RUPS Tahunan 2018 GMS Decision

RUPS untuk tahun buku 2018, dengan agenda rapat sebagai berikut:

2018 GMS, has several agendas as follows:

A. Mata Acara Rapat Pertama

A. First Agenda:

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

*Acceptance and approval of the Company's Annual Report for the financial year ended on 31 December 2018 as well as giving a full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company on management and supervisory function for the financial year ended on 31 December 2018.*

Keputusan:

Decision:

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan Komisaris Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
2. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
3. Memberikan pembebasan dan pelepasan kepada anggota Direksi dari tanggung jawab atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawas Perseroan, sepanjang seluruh tindakan tersebut terdapat pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

1. *Approved and ratified the Annual Report of the Company on for the financial year ended on 31 December 2018, covering the report of the Board of Commissioners on its Supervisory Duties.*
2. *Approved and ratified the Consolidated Financial Statements of the Company as of 31 December 2018.*
3. *Granted a complete release and discharge to all members of Board of Directors and Board of Commissioners for all their respective management and supervisory actions conducted during the financial year ended on 31 December 2018 (*acquit et de charge*), provided that those actions are reflected in the Consolidated Financial Statements.*

Realisasi: Terlaksana

Realization: Implemented

B. Mata Acara Rapat Kedua

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Keputusan:

1. Menyetujui untuk tidak membagi dividen untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018.
2. Menyetujui penyisihan dana dari laba bersih tahun 2018 sebagai dana cadangan untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Menyetujui sisa laba bersih setelah pembentukan dana cadangan, dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

Realisasi: Terlaksana

B. Second Agenda:

Determination of the use of net profits of the Company for the year ending on 31 December 2018.

Decision:

1. *Approved to not distribute dividend for the financial year ended on 31 December 2018.*
2. *Approved sinking funds from net profit of 2018 as reserve fund to fulfill the Article 70 Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company.*
3. *Approved to post the balance of net profit after reserve fund, as retained earning.*

Realization: Implemented

C. Mata Acara Rapat Ketiga

Penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukkan atas Akuntan Publik Independen tersebut.

Keputusan:

1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen (KAP) yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik dan menentukan honorariumnya, untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Realisasi: Terlaksana

C. Third Agenda:

Appointment of Registered Public Accountant who will audit the Company's books for the year ending on 31 December 2018 and grants the authority to the Board of Commissioners to determine the fee and requirements to appoint Independent Public Accountant Firm.

Decision:

1. *Granted the authority to the Company's Board of Commissioners to appoint reputable Independent Public Accountant Firm that is registered in the Financial Services Authority, to audit the Company's books for the financial year ended 31 December 2018.*

Realization: Implemented

D. Mata Acara Rapat Keempat

Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019.

Keputusan:

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019.

Realisasi: Terlaksana

D. Fourth Agenda:

Granted the authority and power to the Board of Commissioners to determine salaries and/or honorariums and / or other benefits for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company for 2019 fiscal year.

Decision:

1. *Granted the authority to the Company's Board of Commissioners to appoint reputable Independent Public Accountant Firm that is registered in the Financial Services Authority, to audit the Company's books for the financial year ended 31 December 2018*

Realization: Implemented

E. Mata Acara Rapat Kelima

Penyampaian Laporan dan pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum.

Keputusan:

1. Menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana, yang telah disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sebagaimana tercantum dalam surat Perseroan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Perdana Saham untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 sebagaimana dimuat dalam surat Perseroan No. 001/COR/DIR/07/2018 tertanggal 11 Juli 2018.

Realisasi: Terlaksana

D. Fifth Agenda:

Report submission on the Use of Proceeds of the Initial Public Offering.

Decision:

1. *Authorized the realization of Initial Public Offering that has been submitted by the Company's Board of the Director to the Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange as stated in the Company's letter: Realization of Initial Public Offering for the period ended on 30 June 2017 as stated in the Company's letter No. 001/COR/DIR/07/2018 dated 11 July 2018.*

Realization: Implemented

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONER

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi sepanjang tahun 2018. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan anggaran dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Seluruh Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No.83 tanggal 13 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, SH., SE., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-0026556.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 15 Desember 2017.

The Board of Commissioners has the duty to supervise management policies, general management, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors throughout 2018. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in providing advice and views related to plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the stipulated statutes and standards.

Board of Commissioners of the Company are determined based on the Deed of Statement of the Company's Shareholders Decree No. 83 dated December 13, 2017 made before Humbert Lie, SH., SE., M.Kn., Notary in North Jakarta, having obtained approval to amend the articles of association of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-0026556.AH.01.02. TAHUN 2017 dated December 15, 2017.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup beberapa hal sebagai berikut:

In general, the duties and responsibilities of the Board of Commissioner include the following:

Dengan berpedoman kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS, Dewan Komisaris bertugas dan bertanggungjawab untuk:

Based on the Company's Articles of Association and GMS Resolutions, the Board of Commissioners is responsible to carry out these responsibilities:

1. Mengawasi keputusan strategis dan operasional Direksi serta efektivitas manajemen Perseroan.
2. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang.
3. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut anggaran dasar, peraturan perundangundangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS.

1. *Oversee the strategic and operational decisions of the Board of Directors and the effectiveness of the Company's management.*
2. *Supervise the Company's management carried out by the Board of Directors, and to approve the Company's annual work plan for the coming fiscal year.*
3. *Carry out tasks specifically given to according to the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or based on GMS decisions.*
4. *Carry out duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS decisions.*

5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tersebut.
6. Mematuhi anggaran dasar dan peraturan perundangundangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

5. Research and review annual reports prepared by the Board of Directors, and sign the report.
6. Comply with the Articles of Associations and laws, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

Piagam Dewan Komisaris

Board of Commissioners Charter

Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris, sejak Juli 2019. Piagam Dewan Komisaris disusun dengan berlandaskan pada:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT)
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik (POJK 33/2014)
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik (POJK 34/2014)
4. Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perseroan Tercatat
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK 55/2015)
6. Anggaran Dasar Perseroan

Piagam Dewan Komisaris ini disusun sebagai pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan secara optimal, transparan, dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has in place the Board of Commissioners Charter since July 2019. Board of Commissioner Charter is composed by referring to:

1. Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.
2. Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Company or Public Company.
3. Regulation of FSA No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Company or Public Company.
4. Regulation of Indonesia Stock Exchange No. I-A regarding the Registration of Shares and Equity in addition Shares Issued by the Listed Company.
5. Regulation of Financial Services Authority No.55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee.
6. Articles of Association of the Company.

This Charter of the Board of Commissioners is prepared as the working guidelines for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities to supervise and give advice to the Board of Directors of the Company in an optimum and transparent manner, and in accordance with the prevailing rules and regulations.

Remunerasi

Remuneration

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris merupakan kompensasi yang diberikan Perseroan atas dasar kontribusi anggota Dewan Komisaris baik secara kolektif maupun individual selama periode tertentu sesuai dengan Keputusan RUPS. Para pemegang saham memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi para anggota Direksi

Remuneration for the Board of Directors is a compensation provided by the Company based on the performance of the Board of Directors collectively and individually for a certain period by meeting the remuneration rules. Determination of remuneration and other facilities for members of the Board of Directors is determined by the AGMS, which obtained recommendation by Committee of Nomination and

dan Dewan Komisaris Perseroan dengan tetap mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). Pada 2018, total remunerasi yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah Rp824 juta.

Remuneration before. Authority of the GMS can be carried out by the Board of Commissioners on behalf of the GMS after obtaining delegation of authority from the GMS. In 2018, the total remuneration received by the Board of Directors and Board of Commissioner was Rp 824 million.

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Meeting

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2018, seluruh Dewan Komisaris, menghadiri rapat Dewan Komisaris sebanyak 3x (tiga kali) dari total 3x (tiga kali) Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan.

The Board of Commissioner must hold a meeting periodically at least 1 (one) time every 2 (two) months. Directors' meetings can be held if a majority of all members of the Board of Directors are present. Throughout 2018, all Board of Commissioner attended 3x (three times) Board of Commissioners' meetings out of a total of 3x (three times) Board of Commissioner Meetings held.

Kebijakan Penilaian & Pelaksanaan Kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Policy of Performance Assessment & Implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners

Kebijakan

Kebijakan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan pada Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi, dimana Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan melakukan evaluasi atas Key Performance Indicators ("KPI") dari Direksi dan Dewan Komisaris.

Policy

The policy of performance assessment for members of the Board of Directors and Board of Commissioners refers to OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 on Nomination Committee, wherein the Company's Nomination & Remuneration Committee does the evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners Key Performance Indicators ("KPI").

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan dan kegiatan usaha Perseroan.
3. Dewan Komisaris menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Dewan Komisaris memantau dan memastikan penerapan GCG secara berkesinambungan.

Performance Assessment Criteria of the Board of Commissioners

1. *The Board of Commissioners shall implement its duties, responsibilities and authorities with due observance to the Board of Commissioners Charter, the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or pursuant to the resolution of the General Meeting of Shareholders.*
2. *The Board of Commissioners shall conduct supervision on the management of the Company.*
3. *The Board of Commissioners shall organize and attend the Board of Commissioners Meetings in accordance with the prevailing laws.*
4. *The Board of Commissioners shall monitor and ensure the continuous implementation of GCG.*

5. Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang bekerja secara efektif dan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan mendapatkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Evaluasi kinerja didasarkan pada keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan serta implementasi GCG.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

1. Direksi melaksanakan kepengurusan dan Tata Kelola Perseroan pengelolaan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Direksi mengelola kekayaan Perseroan secara efektif dan ditujukan untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.
3. Direksi memastikan Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Direksi menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Direksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
5. Direksi menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Direksi menerapkan GCG pada setiap kegiatan Perseroan pada seluruh jenjang organisasi.

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan pemegang saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, juga dengan sebelumnya mendapatkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Evaluasi kinerja didasarkan pada pencapaian target yang telah ditetapkan, keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan serta implementasi GCG

5. The Board of Commissioners shall establish committees to work effectively and in observance to the prevailing rules.

Board of Commissioners' Performance Assessment

The performance assessment of the Board of Commissioners is evaluated by shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders, while having input from Nomination and Remuneration Committee. The performance assessment is founded upon the performance alignment with the Company's vision and mission and GCG implementation.

Performance Assessment Criteria of the Board of Directors

1. The Board of Directors shall carry out the management and corporate governance of the Company with due observance to the Articles of Association and prevailing laws.
2. The Board of Directors shall manage the Company's assets effectively and aiming at increasing shareholders' value.
3. The Board of Directors shall ensure the implementation of information disclosure and communication by the Company in accordance with the prevailing laws.
4. The Board of Directors shall organize and attend the Board of Directors meetings in accordance with the prevailing laws.
5. The Board of Directors shall convene the Annual General Meeting of Shareholder and other General Meetings of Shareholder with due observance to the prevailing laws.
6. The Board of Directors shall implement GCG in every Company activity in all levels of the organization.

Board of Directors' Performance Assessment

The Board of Commissioners and shareholders, having input beforehand by the Nomination and Remuneration Committee, evaluate the performance the Board of Directors through the mechanism of the Annual General Meeting of Shareholders. The performance assessment is founded upon the set target achievement, performance alignment with the Company's vision and mission and GCG implementation.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pengarahannya kepada Direksi, Dewan Komisaris membentuk komite sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Komite Dewan Komisaris adalah Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penilaian kinerja komite secara menyeluruh telah dilakukan dan selama tahun buku 2018 telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG serta tujuan Perseroan.

Performance Assessment of Board of Commissioners' Committees

In implementing its oversight and advisory roles, the Board of Commissioners has established committees in accordance with the prevailing laws. The committees are the Audit Committee, and Nomination and Compensation Committee.

In 2018, evaluation of these Committees indicates that their performance was fully in line with expectations and carried out properly, in accordance with the GCG principles, and the Company's goals.

KOMITE AUDIT / AUDIT COMMITTEE

Untuk memenuhi peraturan OJK No.55/OJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah membentuk dan mengangkat Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 17 Januari 2018, dengan ketua Heriyanti, serta anggota Hendry dan Teng Sauh Hwee. Periode jabatan Komite Audit adalah untuk tahun 2018-2021.

To comply with OJK regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines for the Audit Committee, the Company has formed and appointed the Audit Committee based on the decision of the Board of Commissioners of the Company dated January 17, 2018, with the chairman Heriyanti, with members are Hendry and Teng Sauh Hwee. The term of office of the Audit Committee is 2018-2021.

Dr. Heriyanti SH M.Kn | Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee

Keterangan mengenai Heriyanti, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris
Information on Heriyanti can be referred to chapter on Board of Commissioners' profile

1. Hendry, S.E., MM. | Anggota Komite Audit / Audit Committee Member

Usia / Age	56 tahun / 56 years old
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian citizen
Riwayat Pendidikan / Education	S1 STIE Duta Nusantara, jurusan akuntansi / graduate: accounting S2 Universitas Darma Agung, jurusan manajemen / postgraduate: management
Dasar Hukum Penunjukan / Legal appointment	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 17 Januari 2018 dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2018. Resolution of Board of Commissioners dated 17 Januari 2018 in order to comply with OJK Regulation 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2018.

Rangkap Jabatan / Concurrent positions	Tidak memiliki jabatan rangkap / no concurrent positions
Pengalaman Kerja / Work Experience	Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia (2012-sekarang) Lembaga Penjamin Mutu Universitas Prima Indonesia (2014-sekarang) / Indonesian citizen

2. Teng Sauh Hwee SE. BA. Msi. BKP | Anggota Komite Audit / Audit Committee

Usia / Age	53 tahun / 53 years old
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian citizen
Riwayat Pendidikan / Education	S1 Universitas HKBP Nommensen, akuntansi (1990) S1 Universitas Sumatera Utara, akuntansi (2015) S1 Mandarin Jinan University, keguruan bahasa (2016)
Dasar Hukum Penunjukan / Legal appointment	Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 17 Januari 2018 dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2018. Based on Board of Commissioners Resolution dated 17 Januari 2018 in order to comply with OJK Regulation 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2018.
Rangkap Jabatan / Concurrent positions	Merupakan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan Serve as member of Nomination and Remuneration Committee
Pengalaman Kerja / Work Experience	Chief Accountant PT Mitco (1985-1992) General Manager PT Mitco (1992-2003) Konsultan akuntansi dan perpajakan (2003-2015) Dosen akuntansi dan mandarin Universitas Prima Indonesia (2011-sekarang)

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

Duties and responsibilities of the Audit Committee:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan kepada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan

1. Reviewing the financial information that will be released by the Company to the Public and / or authorities including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the Company;
3. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the Accountant for the services they provide;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment and service benefits;
5. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Directors on the findings

- tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris;
 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

- of internal auditors;
6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
 7. Reviewing complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company;
 8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company; and
 9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Komite Audit mempunyai kewenangan untuk mendapatkan catatan dan informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Dalam melaksanakan wewenang ini, Komite Audit berkerja sama dengan pihak yang melaksanakan Unit Audit Internal.

Audit Committee has the authority to obtain records and information about employees, funds, assets and other Company resources related to the implementation of their duties. In implementing this authority, the Audit Committee cooperates with parties that carry out the Internal Audit Unit.

Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Hasil dapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir. Komite Audit wajib membuat laporan tahunan atas pelaksanaan kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris dan dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Audit Committee must hold meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. Results can be stated in minutes of meeting signed by all members of the Audit Committee present.

Piagam Komite Audit Audit Committee Charter

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit, efektif sejak Juli 2019. Piagam ini dibuat sebagai pedoman kerja agar anggota Komite Audit dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh pihak yang berkepentingan.

The Company has in place the Audit Committee Charter, effective as of July 2019. It is prepared as the working guidelines so that members of the Audit Committee may carry out their duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, in accordance with the prevailing rules and regulations, hence it can be accounted for and accepted by the relevant parties.

Independensi Komite Audit Audit Committee Independency

Seluruh anggota Komite Audit berasal dari pihak independen, tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, dan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

All members of the Audit Committee are private parties who do not own the Company's share, do not have a business relationship with the Company, and do not have family relationship with Controlling Shareholders, Board and Commissioners, and Directors of the Company.

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit menyelenggarakan rapat setidaknya satu kali setiap 3 (tiga) bulan. Komite Audit wajib menyiapkan laporan tahunan tentang pelaksanaan kegiatan kepada Dewan Komisaris dan menyampaikan laporan tersebut dalam Laporan Audit Perseroan. Selama tahun 2018, Komite Audit mengadakan 1 (satu) kali rapat, dengan semua anggota menghadiri seluruh rapat.

To perform its duties and responsibilities, the Audit Committee convenes meetings at least once every 3 (three) months. The Audit Committee must prepare a yearly report of the implementation of activities to the BoC, and present the report in the Company's Audited Report. During 2018, the Audit Committee convened 1 (one) meeting, with all members attended the meeting.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Activities of the Audit Committee

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah diaudit untuk tahun buku 2018.
2. Pembahasan Laporan Keuangan per kuartal tahun 2018.
3. Evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko selama tahun 2018.

During 2018, the Audit Committee has conducted the following activities:

1. *Discussions on the Company's Audited Financial Statements for the fiscal year 2017.*
2. *Discussions on the Company's quarterly financial reports in 2018.*
3. *Evaluation on the internal control and risk management implementation during 2018.*

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Untuk memenuhi peraturan OJK No. 34/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah membentuk dan mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tertanggal 17 Januari 2018, dengan ketua Heriyanti serta anggota I Nyoman Ehrich Lister, dan Teng Sauh Hwee. Periode jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah tahun 2018-2021.

To comply with OJK regulation No.34/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee, the Company has formed and appointed the Nomination and Remuneration Committee based on the decision of the Board of Commissioners dated January 17, 2018, with chairman Heriyanti and its members are I Nyoman Ehrich Lister, and Teng Sauh Hwee. Office period of the Nomination and Remuneration Committee will be from 2018-2021.

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi *Head of Nomination and Remuneration Committee*

Dr. Heriyanti SH M.Kn

Keterangan mengenai Heriyanti, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
For information on Heriyanti, refer to Board of Commissioner's Profile.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Members of Nomination and Remuneration Committee*

1. Dr. dr. I Nyoman Ehrich Lister MKes. AIFM

Keterangan mengenai I Nyoman Ehrich Lister, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
For information on I Nyoman Ehrich Lister, refer to Board of Commissioner's Profile.

2. Teng Sauh Hwee SE. BA. Msi. BKP

Keterangan mengenai Teng Sauh Hwee, dapat dilihat pada bagian Keterangan mengenai Komite Audit.
For information on Teng Sauh Hwee, refer to Audit Committee Profile.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi *Duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee*

1. Wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya;
 2. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
 3. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi; dan
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
1. *Must act independently in carrying out the duties;*
 2. *In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners;*
 3. *Related to the Nomination function:*
 - *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: (i) position composition of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners; (ii) policies and criteria needed in the nomination process; and (iii) performance evaluation policies for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.*
 - *Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material; and*
 - *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners; and*

4. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan, atas Remunerasi dan besaran Remunerasi; dan
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- Propose candidates who fulfill the requirements as Members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;

4. Related to the Remuneration function:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of remuneration, policies, remuneration and the amount of remuneration; and
- Assist the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of Remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Charter

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, efektif sejak Juli 2019. Piagam Nominasi dan Remunerasi ini dibuat sebagai pedoman kerja agar anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh pihak yang berkepentingan.

The Company has in place the Nomination and Remuneration Committee Charter, effective as of July 2019. The Nomination and Remuneration Committee Charter is prepared as the working guidelines so that members of the Nomination and Remuneration Committee may carry out their duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, in accordance with the prevailing rules and regulations, hence it can be accounted for and accepted by the relevant parties.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Independency

Dalam rangka menjamin kualitas kerja serta menjunjung independensi dan objektivitas, maka Komite Nominasi dan Remunerasi harus bebas dari segala macam intervensi, baik dari pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya serta bebas dari benturan kepentingan yang dapat mengganggu independensi anggota komite.

To ensure professional quality and to uphold independency and objectivity, the Nomination and Remuneration Committee shall be free of intervention, either from the shareholders or from other stakeholders that will compromise the independence of the committee's members.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Rapat Komite diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali tiap 4 (empat) bulan. Rapat Komite hanya dapat dilakukan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah Komite dan salah satu dari mayoritas Komite merupakan ketua Komite. Selama 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan 1 (satu) kali rapat, dengan dihadiri oleh seluruh anggota Komite.

Meeting of the Committee shall be held periodically at least 1 (once) every 4 (four) months. Meeting of the Committee may only be held if it is attended by a majority of members of the Committee and one of the majorities of the Committee shall be the chairman of the Committee. For 2018, the Nomination and Remuneration Committee convened 1 (one) meeting, with all members attend the meeting.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi *Activities of the Nomination and Remuneration Committee*

Selama 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan rapat pada akhir tahun.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan dan struktur remunerasi yang kompetitif dan adil serta menyampaikan pertimbangan dan usulan mengenai jumlah kompensasi/remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode 2018.
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Melakukan telaah terhadap remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

During 2018, Nomination and Remuneration Committee has several activities:

1. Convened a meeting at year end.
2. Provide recommendation to the Board of Commissioners relating to a competitive and fair remuneration policy and structure and proposed recommendations on the amounts of compensation/remuneration for the member of the Board of Commissioners and Directors of the Company for the period of 2018.
3. Assisted the Board of Commissioners in assessing and evaluating the performance of the member of Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Conducted a review for Board of Directors and Board of Commissioners' remuneration.

SEKRETARIS PERUSAHAAN / CORPORATE SECRETARY



Ir. Mok Siu Pen

Untuk memenuhi POJK No.35/POJK/2014 tanggal 8 Desember 2014, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 15 Desember 2017, Perseroan telah menunjuk Mok Siu Pen, yang beralamat di Jl. Sipirok No. 11, Pandau Hilir, Medan sebagai Sekretaris Perusahaan, untuk mewakili Perseroan dalam berhubungan dan melakukan koordinasi dengan lembaga pasar modal, dalam hal ini BEI, OJK, KSEI dan instansi lain yang berkaitan dengan Pasar Modal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengalaman kerja, riwayat pendidikan dapat dilihat pada profil Direksi.

To comply with POJK No.35/POJK/2014 dated 8 December 2014, based on the Directors Decree dated December 15, 2017, the Company has appointed Mok Siu Pen, having his address at Jl. Sipirok No. 11, Pandau Hilir, Medan as Corporate Secretary, to represent the Company in dealing with and coordinating with capital market institutions, in this case BEI, OJK, KSEI and other institutions related to the Capital Market in accordance with the provisions of the legislation applicable. Work experience, education history can be seen in the Board of Directors' profile.

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan *Task Execution of Corporate Secretary*

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan berikut:

1. Melaksanakan surat menyurat dengan OJK dan BEI sebagai regulator pasar modal.
2. Menyampaikan perkembangan terakhir di komunitas investasi kepada Direksi.
3. Menyampaikan informasi terkini tentang perkembangan Perseroan kepada masyarakat melalui siaran pers dan situs internet Perseroan.
4. Menyampaikan 2 (dua) kali Laporan Keuangan berkala kepada OJK dan BEI serta menyediakan laporan tersebut di situs Perseroan serta mengumumkan Laporan Keuangan Tahunan pada surat kabar nasional.

During 2018, the Corporate Secretary has conducted the following activities:

1. *Conducted correspondence with OJK and IDX as the capital market regulators.*
2. *Submitted updates on recent development in the investment community to the Company's BoD.*
3. *Issued updates on the Company's development to the public through press releases and its corporate website.*
4. *Submission of 2 (two) interim Financial Reports to OJK and IDX, as well as publication of these reports on the Company's website and announcements of the full year financial statements in the national newspapers.*

UNIT AUDIT INTERNAL / INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan telah membentuk Internal Audit, untuk memenuhi POJK No.56/POJK.04/2015. Internal Audit akan melakukan pemeriksaan dan mengevaluasi atas proses operasi dan pengendalian internal Perseroan yang kemudian akan dituangkan dalam laporan hasil audit beserta rekomendasi dan saran perbaikan yang diperlukan dan dilaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

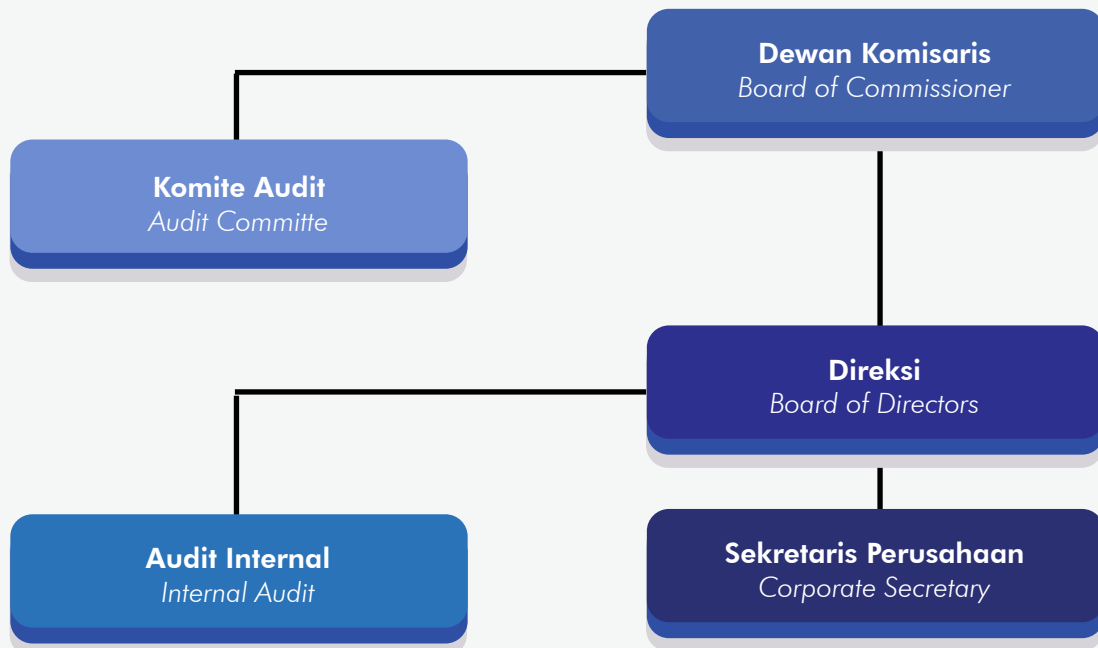
The Company has formed an Internal Audit, to comply with POJK No.56/POJK.04/2015. Internal Audit will conduct an inspection and evaluate the Company's operational processes and internal controls which will then be included in the audit report along with recommendations and suggestions for improvements needed and reported to the President Director and Board of Commissioners.

Kalung Chandra, SE., SH. Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit

Pengalaman Kerja *Working Experience*

- Administration Supervisor PT Genta Timah (2003-2006)
- Tax Officer PT Mitra Sejahtera Bersama (2006-2008)
- Internal Auditor PT Jushin Indonesia (2002-2015)
- Internal Auditor PT Royal Prima (2016-sekarang)

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal Structure and Position of Internal Audit Unit



Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus bila diperlukan.

1. Develop and implement an annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies;
3. Conducting checks and evaluations on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Make an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does; and
9. Conduct special checks if needed.

Piagam Audit Internal Internal Audit Charter

Satuan audit internal telah ditetapkan berdasarkan Piagam Unit Audit Internal Perseroan, yang merupakan lampiran SK Direksi No.001/DIR/SK/AI/18, pada tanggal 5 Februari 2018.

The internal audit unit has been determined based on the Company's Internal Audit Unit Charter, which is an attachment to the Directors' Decree No.001/DIR/SK/AI/18, on February 5, 2018.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2018 Internal Audit Implementation in 2018

Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan atas unit usaha Perseroan selama periode tahun buku 2018. Pemeriksaan tersebut telah dilakukan sesuai dengan pedoman audit berbasis risiko usaha (Risk Based Audit) yang telah diperbaharui dari waktu ke waktu mengacu kepada Piagam Unit Audit Internal PT Royal Prima Tbk. Seluruh laporan yang merangkum temuan-temuan hasil audit telah disampaikan kepada manajemen dan manajer unit-unit usaha dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi audit.

The Internal Audit has inspected the Company's business units for the period of 2018. The inspection is conducted in accord with the business risk-based audits (Risk Based Audit) guidelines, which have been updated periodically referring to the Internal Audit Unit Charter of PT Royal Prima Tbk. All reports summarizing audit findings have been submitted to the management and manager of business units and follow-up has been carried out in accordance with audit recommendations.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Manajemen Perseroan percaya bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten merupakan bagian yang penting bagi Perseroan. Untuk keperluan tersebut, manajemen Perseroan telah membuat suatu kebijakan tata kelola perusahaan yang disebut "Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik". Pedoman tersebut disusun sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan berstandar internasional. Pedoman ini akan menjadi panduan bagi Perseroan dan Anak Perusahaan dalam penentuan peraturan perusahaan, sistem, prosedur, dan aktifitas bisnis lainnya.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik berisi kebijakan-kebijakan atas visi, misi dan Pedoman Perilaku; rencana strategis, rencana usaha, perencanaan keuangan (anggaran) dan pengawasan kinerja; pemegang saham; Dewan Komisaris dan Direksi; sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan audit; pemangku kepentingan (stakeholders); keterbukaan (transparansi) dan pengungkapan (disclosure) serta benturan kepentingan.

The management of the Company believe that the consistent implementation of good corporate governance is an important part of the Company. For this purpose, the Company's management has made a corporate governance policy called "Good Corporate Governance Guidelines". The guidelines are prepared in accordance with international standard corporate governance. This guideline will be a guide for the Company and its Subsidiaries in determining company regulations, systems, procedures and other business activities.

Good Corporate Governance Guidelines contain policies on vision, mission and Code of Conduct; strategic plan, business plan, financial planning (budget) and performance supervision; shareholders; Board of Commissioners and Directors; risk management system, internal control and audit; stakeholders; openness (transparency) and disclosure, as well as conflicts of interest.

Tinjauan atas Efektivitas Pengendalian Internal

Review on Internal Audit Effectiveness

Audit Internal memiliki peranan penting dalam mengevaluasi efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian. Sebagai fungsi yang independen terhadap Manajemen, Audit Internal dapat melakukan penilaian atas sistem pengendalian internal yang ditetapkan oleh Perseroan dan berkontribusi langsung atas keberlangsungan efektivitas tersebut. Oleh karenanya, Audit Internal harus bersikap independen dan tidak memiliki kepentingan apapun atas bagaimana sistem pengendalian internal dijalankan. Audit Internal hanya dapat memberikan masukan untuk aspek perbaikan yang dapat dilakukan.

Untuk meningkatkan kualitas penerapan pengendalian internal yang efektif, Perseroan telah melakukan berbagai prosedur pengawasan antara lain:

1. Pembentukan prosedur dan kebijakan yang berlandaskan pada pemisahan tugas dan tanggung jawab yang mengacu kepada prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
2. Evaluasi dan pengujian pengendalian secara teratur oleh Satuan Audit Internal;
3. Program pengawasan berkelanjutan melalui sistem teknologi informasi yang terintegrasi;
4. Pembentukan Komite Audit;
5. Penerapan sistem pelaporan keuangan yang memadai, yang berpedoman kepada prinsip-prinsip akuntansi umum;
6. Pemeriksaan secara teratur oleh auditor eksternal;
7. Proses pengawasan dan evaluasi oleh manajemen puncak melalui sistem budget dan perencanaan strategis.

Internal Audit has a vital role in evaluating the effectiveness of control system implementation. As an independent function of the Management, the Internal Audit can assess the internal control system established by the Company and contribute directly to the system effectiveness. Therefore, Internal Audit must act independently and have no interest in how the internal control system is implemented. The Internal can only provide input for aspects of improvements that can be implemented.

To improve the quality of effective internal control implementation, the Company has carried out various monitoring procedures as follows:

1. *Establishment of procedures and policies based on the separation of duties and responsibilities that refers to the principles of good corporate governance;*
2. *Regular evaluation and testing of controls by the Internal Audit Unit;*
3. *Continuous supervision program through an integrated information technology system;*
4. *Establishment of Audit Committee;*
5. *Implementation of an adequate financial reporting system, which is guided by the general accounting principles;*
6. *Regular audit activity by external auditors;*
7. *The process of supervision and evaluation by the top management through a budget system and strategic planning.*

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Dalam rangka mengelola risiko-risiko usaha Perseroan, selain dengan memiliki direktur dan komisaris independen untuk menjalankan praktek tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan juga memiliki fungsi pengawasan dalam aspek keuangan, hukum dan operasional yang dilakukan oleh internal audit, komite audit, dan dewan pengawas RS.

In order to manage the Company's business risks, while having directors and independent commissioners to carry out good corporate governance practices, the Company also has a supervisory function in the financial, legal and operational aspects carried out by internal audits, audit committees, and the Hospital Supervisory Board.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya *Types of Risk and Risk Management*

Untuk memitigasi risiko-risiko spesifik, Perseroan berusaha mengambil langkah-langkah untuk mengelola risiko sebagai berikut:

- 1. Risiko perubahan kebijakan pemerintah tentang JKN.** Dalam menghadapi risiko perubahan kebijakan pemerintah tentang JKN, Perseroan berusaha untuk menyeimbangkan antara kontribusi pasien non-BPJS dan pasien BPJS. Perseroan juga akan melakukan riset dan pengembangan, terutama dengan memaksimalkan status Rumah Sakit Pendidikan yang dimiliki Perseroan untuk mencoba peluang usaha atas jenis layanan yang lebih bervariasi. Sebagai contoh, Perseroan sedang dalam proses untuk mengembangkan teknologi 'stem cell' yang diyakini mempunyai prospek tinggi, seperti menyembuhkan secara alami melalui regenerasi sel-sel manusia. Beberapa penyakit yang dapat disembuhkan antara lain Diabetes, Stroke, Jantung, Parkinson, Autis, Cerebral Palsy. Keberhasilan atas riset dan pengembangan juga diyakini oleh Perseroan untuk dapat meningkatkan pendapatan Rumah Sakit secara signifikan.
- 2. Risiko perubahan peraturan oleh Pemerintah.** Dalam mengelola risiko terjadinya perubahan peraturan pemerintah, legalitas dan perizinan Perseroan berusaha untuk terus membina hubungan yang baik dengan pemerintah daerah maupun pusat, terutama dalam risiko mendapatkan perizinan terkait bisnis yang dilakukan oleh Perseroan. Perseroan juga aktif dalam organisasi profesi sehingga dapat memberikan masukan kepada Pemerintah untuk peraturan yang akan datang agar tetap kondusif untuk bisnis layanan kesehatan.
- 3. Risiko hari pembayaran yang dibutuhkan sejak klaim diajukan kepada penyedia asuransi.** Rumah Sakit yang dimiliki Perseroan di Medan, merupakan salah satu Rumah sakit uji coba simplifikasi klaim atas pasien BPJS. Perseroan juga memiliki divisi khusus untuk berhubungan baik dengan pasien maupun penyedia asuransi, sehingga komunikasi dapat tetap terjaga.
- 4. Risiko perolehan izin.** Manajemen Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan kegiatan usaha dengan terlebih dahulu memperoleh izin yang diperlukan untuk dapat beroperasi. Perseroan juga berkomunikasi intensif dengan regulator untuk memonitor baik perpanjangan maupun izin-izin yang mungkin dapat saja berubah atau berganti, seiring dengan perubahan peraturan oleh pemerintah.

To mitigate specific risks, the Company strives to take steps to manage those risks as follows:

- 1. Risk of changes in government policy regarding JKN.** In facing the risk of changes in government policy regarding JKN, the Company strives to balance the contribution of non-BPJS patients and BPJS patients. The company will also conduct research and development, especially by maximizing the status of the Education Hospital owned by the Company to try business opportunities for more varied types of services. For example, the Company is in the process of developing 'stem cell' technology which is believed to have high prospects, such as natural healing through regeneration of human cells. Some diseases that can be cured include Diabetes, Stroke, Heart, Parkinson's, Autism, Cerebral Palsy. The success of the research and development is also believed by the Company to be able to significantly increase Hospital income.
- 2. Risk of regulatory changes by the Government.** In managing the risk of changes in government regulations, legality and licensing the Company strives to continue to foster good relations with the regional and central government, especially in the risk of obtaining licenses related to business conducted by the Company. The company is also active in professional organizations so that it can provide input to the Government for future regulations to remain conducive to health service businesses.
- 3. Risk of payment day needed since the claim is submitted to the insurance provider.** The hospital owned by the Company in Medan, is one of the hospitals testing the simplification of claims for BPJS patients. The company also has a special division to deal with patients and insurance providers, so that communication can be maintained.
- 4. Risk of obtaining permits.** The Company's management is highly committed to carrying out business activities by first obtaining the necessary permits to operate. The company also communicates intensively with regulators to monitor both extensions and permits that may change or change, along with changes in regulations by the government.

5. Risiko penyelesaian pembangunan proyek baru dan integrasi terhadap operasional rumah sakit. Atas hal ini, Perseroan memiliki manajemen proyek untuk mengkoordinasi proyek-proyek baik yang sudah berjalan maupun yang sedang direncanakan oleh Perseroan, sehingga setelah berjalan, integrasi dapat berlangsung dengan baik, dan tidak mengalami hambatan yang berarti. Manajemen Perseroan memiliki tingkat keyakinan yang tinggi untuk dapat menjaga keberlangsungan aktivitas dan kompleksitas operasional Rumah Sakit, dimana hingga saat ini Perseroan telah mampu untuk mengoperasikan Rumah Sakit yang terbesar secara kapasitas pada satu lokasi di Indonesia.

6. Risiko gugatan malpraktik. Untuk mengurangi risiko gugatan malpraktek, Perseroan mensyaratkan setiap dokter yang praktek untuk memiliki asuransi Profesi untuk perlindungan tambahan terhadap pelayanan kesehatan yang mereka berikan. Namun sebagai upaya pencegahan awal terhadap gugatan malpraktek, kami membangun sistem untuk melibatkan pasien dan keluarganya dalam setiap pengambilan keputusan tindakan medis yang diambil, disertai penjelasan yang baik tentang kondisi pasien dan kegunaan dan risiko dari tindakan yang dianjurkan.

7. Risiko tidak tercapainya proyeksi dan hambatan pada prospek pertumbuhan. Perseroan semaksimal mungkin berusaha memastikan bahwa kinerja operasional dan keuangan yang diproyeksikan dapat direalisasikan dengan cara menggunakan benchmark (patokan) dari pencapaian nyata yang telah terjadi di masa lampau, kemampuan internal Perseroan, asumsi-asumsi yang realistis dengan mempertimbangkan berbagai faktor dan statistik yang disusun oleh tim riset Perseroan.

5. Risk of completion of new project development and integration of hospital operations. For this, the Company has project management to coordinate projects both those that are already underway and those being planned by the Company, so that after running, integration can take place well, and do not experience significant obstacles. The Company's management has a high level of confidence to be able to maintain the sustainability of the activities and operational complexity of the Hospital, where until now the Company has been able to operate the largest Hospital in a capacity in one location in Indonesia.

6. Risk of malpractice claims. To reduce the risk of malpractice lawsuits, the Company requires every doctor who practices to have Professional insurance for additional protection against the health services they provide. However, as an effort to prevent early malpractice lawsuits, we built a system to involve patients and their families in every decision on medical action taken, along with a good explanation of the patient's condition and the uses and risks of the recommended action.

7. Risk of not achieving projections and obstacles to growth prospects. The Company as much as possible seeks to ensure that the projected operational and financial performance can be realized by using a benchmark (benchmark) from real achievements that have occurred in the past, the Company's internal capabilities, realistic assumptions by considering various factors and statistics compiled by the team research of the Company.

Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Review on Risk Management System Effectiveness

Perseroan terus melakukan evaluasi atas perkembangan kondisi internal dan eksternal agar proses pengelolaan risiko dapat memberikan dampak positif bagi Perseroan. Proses evaluasi dilakukan secara rutin oleh Audit internal melalui pengawasan dan penelaahan.

The Company shall continue to evaluate the development of both external and internal conditions so that risk management process can generate positive impact on the Company. The evaluation process is carried out regularly by the Internal Audit Unit through monitoring and review activity.

KODE ETIK

CODE OF ETHICS

Kode Etik Perseroan merupakan refleksi dari nilai dan budaya Perseroan yang ditegaskan dalam pokok-pokok peraturan etika dalam bekerja dan bertingkah laku. Dengan mengacu pada Kode Etik Perseroan, seluruh karyawan diharapkan mampu memiliki tingkah laku yang baik serta bekerja dengan penuh integritas. Secara berkala, Perseroan melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan di seluruh level organisasi. Perseroan memberlakukan Kode Etik Perseroan kepada seluruh karyawan tanpa terkecuali, serta memberikan sanksi atas pelanggaran Kode Etik Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

The Company's Code of Ethics is a reflection of the Company's values and cultures that are underlined as ethics principles in working and acting. By holding onto the Company's Code of Ethics, all employees are expected to work with ethics and integrity. Regularly, the Company conducts a socialization to all employees in all organization levels. The Company applies the Code of Ethics to all employees without any exception, and imposes sanctions to any violations of the Code of Ethics based on prevailing laws and regulations.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA

GOVERNANCE GUIDELINES IMPLEMENTATION

Dalam melakukan penilaian atas penerapan GCG di Perseroan, pedoman utama yang berfungsi sebagai pegangan adalah sebagai berikut:

1. Hak dan tanggung jawab pemegang saham
2. Kebijakan dan penerapan GCG
3. Pengungkapan informasi
4. Manajemen Risiko
5. Hubungan dengan pemegang saham
6. Komitmen

Perseroan juga telah melaksanakan rekomendasi yang dihasilkan baik oleh audit internal maupun oleh pihak independen sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan-peraturan, ketentuan hukum dan/atau peraturan-peraturan dari Pemerintah dan badan regulasi lainnya seperti Otoritas Jasa Keuangan, dan Bursa Efek Indonesia.

In conducting an assessment of the application of GCG in the Company, following are the main guidelines:

1. *Rights and responsibilities of shareholders*
2. *GCG policy and implementation*
3. *Disclosure of information*
4. *Risk management*
5. *Relationship with shareholders*
6. *Commitment*

The Company has also carries out recommendations both by internal and independent parties, in compliance with regulation including of the Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange.



6

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang layanan kesehatan, Perseroan menyadari bahwa aspek sosial merupakan elemen yang mendasari kegiatan operasional perusahaan. Hal tersebut juga selaras dengan visi Perseroan untuk memberikan pelayanan kesehatan terbaik, tidak hanya untuk pasien namun keluarga pasien dan masyarakat keseluruhan pada umumnya.

Pada 2018, kontribusi Perseroan pada bidang CSR antara lain di bidang pengelolaan alam dan lingkungan, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sosial dan kemasyarakatan serta perlindungan terhadap konsumen.

As the Company engaged in health services sector, it realizes that social aspects are underlying element of the company's operation. It is also in line with the Company's vision to provide best health services, not only for patients but also for the families of patients and public in general.

In 2018, Company's contribution in CSR envisage environmental management, employment, work and health safety as well as social and community development and consumer protection.

Manajemen Lingkungan Hidup

Living Environment Management

Manajemen Perseroan memberikan perhatian terhadap masalah lingkungan hidup dan meyakini telah melaksanakan kewajiban untuk mematuhi peraturan yang berlaku dalam membangun dan menjalankan proyek-proyek yang membutuhkan izin khususnya mengenai lingkungan hidup.

Dengan diperolehnya Persetujuan Izin Lingkungan, merupakan bentuk salah satu komitmen Perseroan untuk berusaha mematuhi semua ketentuan, peraturan dan panduan lingkungan baik lokal maupun nasional yang berlaku di Indonesia.

The Company's management pays attention to environmental issues and believes that it has carried out the obligation to comply with applicable regulations in developing and running projects that require special permits regarding the environment.

By obtaining an Environmental Permit Agreement, it is a form of one of the Company's commitments to strive to comply with all local, national provisions and regulations that apply in Indonesia

Pengelolaan Limbah

Waste Treatment

Semua rumah sakit telah memiliki fasilitas penyimpanan limbah sementara. Seluruh fasilitas secara rutin diperiksa guna memastikan kepatuhan pada peraturan perlindungan lingkungan yang berlaku. Sementara untuk pembuangan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun), perusahaan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga, dimulai dari pengangkutan limbah sampai ke penghancuran.

All hospitals have facilities for temporary waste treatments. All facilities are regularly checked to ensure compliance with the prevailing environment protection regulations. For hazardous and toxic waste (B3 waste), the company cooperates with third parties, starting from the transportation to the disposal of the waste products.

Pengaduan Masalah Lingkungan *Complaints of Environmental Problems*

Pada 2018, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan masalah lingkungan. Perseroan senantiasa menerima pelaporan terkait masalah lingkungan dan akan menanggapi sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku.

In 2018, the Company did not receive any complaints related to environmental matters. The Company opens to any reports regarding to the environmental issues and will respond according to the applicable procedures and regulations.

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Employment, Health And Working Safety Practices*

Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan, mempertahankan kepuasan karyawan melalui remunerasi yang kompetitif, dan menanamkan motivasi melalui program manajemen kinerja.

The Company implements programs to improve human resources through training, maintain employee satisfaction through competitive remuneration, and instill motivation through a performance management program.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan operasional dan keuangan secara berkelanjutan sangat tergantung dari tim SDM yang tepat (karyawan yang tepat pada peran yang tepat pula). Untuk itu, Perseroan akan selalu berupaya untuk menjaga hubungan industrial yang produktif, melakukan proses perekrutan dari bakat-bakat terbaik serta mempertahankan bakat-bakat tersebut.

The Company realizes that operational and financial success on an ongoing basis depends on the right HR team (right man in the right place). To that end, the Company will always strive to maintain productive industrial relations, carry out the recruitment process of the best talents and retain these talents.

Untuk mencapai tujuan pengembangan SDM tersebut, Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kebijakan pengembangan pegawai adalah sebagai berikut:

To achieve the objectives of HR development, the Company implements programs to improve the quality of human resources. Employee development policies are as follows:

1. Perseroan memberikan program pelatihan sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.
2. Identifikasi kebutuhan pelatihan merupakan tanggung jawab atasan bersama dengan Departemen Sumber Daya Manusia.
3. Pegawai yang menolak untuk mengikuti pelatihan atau tidak dengan sungguh-sungguh melaksanakan tugas dalam pelatihan tanpa alasan yang dapat diterima Perseroan dianggap telah menolak perintah kerja dan akan dikenakan sanksi sesuai Peraturan Perusahaan.

1. *The Company provides training programs according to the Company's business needs.*
2. *Identification of training needs is the responsibility of the supervisor together with the Human Resources Department.*
3. *Employees who refuse to take part in training or do not seriously carry out their duties in training without acceptable reasons The Company is deemed to have refused work orders and will be subject to sanctions in accordance with Company Regulations.*

Diluar sarana pendidikan dan pelatihan pegawai, peningkatan kualitas pegawai dilakukan melalui pengawasan, pendampingan, dan pengiriman karyawan pada program pelatihan yang dilakukan baik oleh Perseroan maupun pihak ke tiga.

Apart from employee education and training facilities, human resource quality improvements is carried out through supervision, mentoring, coaching and training programs carried out both by the Company as well as third party.

Selain itu, Perseroan juga memberikan fasilitas kesejahteraan karyawan meliputi: standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum kota/kabupaten, BPJS Ketenagakerjaan, pemberian komisi dan insentif, tunjangan cuti, fasilitas kesehatan (rawat inap dan rawat jalan), bantuan pemakaman, program pensiun, tunjangan transportasi, tunjangan makan.

Perseroan juga telah memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, antara lain pemberian standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, program Jamsostek untuk seluruh karyawan, program BPJS untuk seluruh karyawan, pembayaran lembur diberikan kepada karyawan, hak-hak cuti karyawan telah diatur di dalam Peraturan Perusahaan.

In addition, the Company also provides employee welfare facilities including: salary standards fulfilling city/district minimum wages, BPJS Employment, commission and incentives, leave benefits, health facilities (inpatient and outpatient care), funeral assistance, pension plans, transportation allowances, and meal allowances.

The company has also complied with labor regulations, including the provision of standard salaries to meet minimum wages, salary and holiday allowance on time, Social Security program for all employees, BPJS program for all employees, overtime payments given to employees, employee leave rights, are regulated in the Company Regulations.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan *Social and Community Development*

Perseroan terus berupaya untuk mendukung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan bisnis Perseroan. Dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Perseroan turut mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang akan memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia.

Perseroan terlibat aktif dalam pengembangan sosial berupa penggunaan tenaga kerja lokal, pemberian edukasi kepada masyarakat komunitas sehat, seminar kesehatan, memberikan donasi untuk perbaikan sarana dan prasarana sosial dimana Rumah Sakit perseroan beroperasi.

The Company continues to support and improve community welfare who are involved with the Company's business activities. By improving the community welfare, the Company contributes to boost local economy growth which will give positive impact to Indonesia's economy.

The Company is actively involved in social development in the form of the use of local labor, providing education to healthy community communities, giving donations to improve social facilities and infrastructure where the company operates its Hospitals



Cek Kesehatan - Entrepreneur Day



Bakti Sosial dalam rangka HUT RS Royal Prima

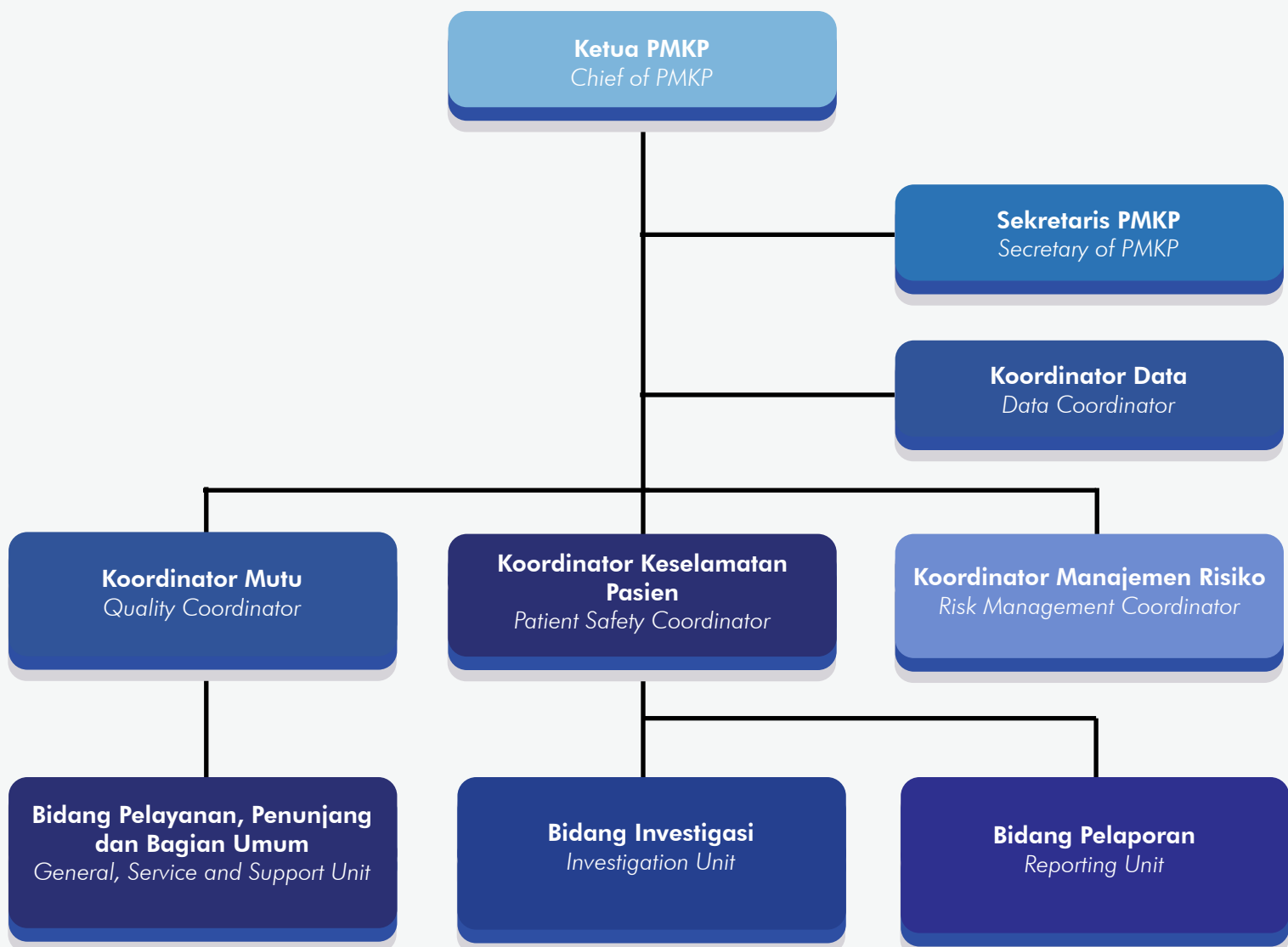
Perlindungan Pasien Patient's Protection

Untuk menjamin mutu pelayanan dan keselamatan pasien, Perseroan memiliki Unit Khusus Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP), untuk memastikan aspek kesehatan dan keselamatan pasien/konsumen serta penanganan atas pengaduan konsumen.

Struktur Unit PMKP adalah sebagai berikut:

To ensure the quality of service and patient safety, the Company has a Special Unit for Quality Improvement and Patient Safety (PMKP), to ensure the health and safety aspects of patients/consumers as well as handling consumer complaints.

The PMKP Unit Structure is as follows:



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN KOMISARIS

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIREC-

Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan
Statement of the Board Of Directors and Board Of Commissioners On The Responsibility For the Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Royal Prima Tbk. tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Medan, Juli 2019

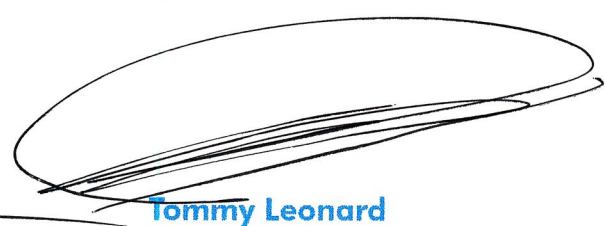
We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2018 Annual Report of PT Royal Prima Tbk. has been presented in its entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Medan, July 2019

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS


Mok Siu Pen
DIREKTUR
Director


Tommy Leonard
DIREKTUR UTAMA
President Director


Irsan Rusli
DIREKTUR INDEPENDEN
Independent Director

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS


Nyoman Ehrich Lister
KOMISARIS UTAMA
President Commissioner


Heriyanti
KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner



7

Laporan Keuangan Audit tahun 2018

2018 Audited Financial Report





ROYAL
PRIMA

2018

Laporan Tahunan

Annual Report